



PANDUAN AKADEMIK



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Buku Panduan Akademik

@Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan sebagian isi atau seluruh buku dengan cara dan dalam bentuk apapun juga tanpa seijin editor dan penerbit.

Penyusun buku edisi Tahun 2019:

Haryani, SKp.,M.Kes.,PhD

Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes.,Ph.D

HIMIKA

Penerbit: Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK)

UGM Yogyakarta

Jl. Farmako Sekip Utara, Yogyakarta 55281, INDONESIA

Phone (+62-274) 545674, Fax (+62-274) 631204

E-mail : keperawatan@ugm.ac.id

Website : www.keperawatan.ugm.ac.id

Edisi, Agustus 2019

ISBN :

PRAKATA

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (PSIK FK-KMK UGM) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi keperawatan Indonesia yang bertujuan untuk menghasilkan Ners yang profesional. Program pendidikan Ners meliputi program pendidikan sarjana dan program pendidikan profesi.

Pada masing masing tahapan pendidikan, terdapat beberapa informasi ketentuan yang wajib diketahui mahasiswa dan dosen. Informasi dan ketentuan tersebut dituangkan dalam buku panduan akademik yang menjadi pegangan mahasiswa sejak masuk ke program studi hingga menyelesaikan studinya.

Pada edisi tahun 2019 ini berbagai ketentuan baru seperti sebaran kurikulum baru dan beberapa ketentuan perkuliahan ditambahkan. Selain itu, metode evaluasi dijelaskan lebih rinci dan terdapat informasi kegiatan kemahasiswaan.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran demi terbitnya Buku Pedoman Akademik ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PSIK FK-KMK UGM.

Prodi S1 Keperawatan FK-KMK UGM

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PENGANTAR	1
B. ORIENTASI PENDIDIKAN	1
C. DASAR DAN FALSAFAH PENDIDIKAN PERAWAT	2
D. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
E. PENGELOLA PSIK FK-KMK UGM DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II PROGRAM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN	5
A. KOMPETENSI LULUSAN	5
B. JENJANG DAN DERAJAT PENDIDIKAN	13
1. Program Pendidikan Sarjana	13
2. Program Pendidikan Profesi	13
C. KURIKULUM DAN STRATEGI PEMBELAJARAN	13
1. Program Pendidikan Sarjana	13
2. Program Pendidikan Profesi	19
BAB III EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA	22
A. Evaluasi tiap blok	22
B. <i>Progress test</i>	24
C. Nilai Blok	24
D. Program Perbaikan Hasil Evaluasi	25
E. Evaluasi Berkala Hasil Belajar Mahasiswa	26
F. Evaluasi Program Profesi	28
G. Predikat Kelulusan	29
BAB IV ADMINISTRASI AKADEMIK	30
BAB V TATA TERTIB AKADEMIK	37
BAB VI STAF PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	39
BAB VII HIMPUNAN MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN (HIMIKA)	43
BAB VIII KALENDER AKADEMIK 2019/2020	45

BAB I PENDAHULUAN

A. PENGANTAR

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa menjelang abad ke-21 sangat pesat dan berpengaruh pada berbagai segi kehidupan manusia termasuk kesehatan. Pendekatan dan penyelesaian masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat mengalami perubahan yang sangat mendasar baik dalam sifat maupun kualitasnya. Sesuai dengan paradigma keperawatan, profesi ini memandang fenomena yang ada dengan mempertimbangkan keterkaitan yang timbal balik antara komponen-komponen keperawatan, manusia, lingkungan/masyarakat dan kesehatan.

Dalam menghadapi perkembangan saat ini dan akan datang diperkirakan masalah utama dalam bidang kesehatan baik nasional maupun global adalah kualitas kesehatan masyarakat disamping masalah kesehatan yang bersifat individual. Cara-cara maju baik dalam kerangka berpikir pendekatan, strategi penanganan, maupun pengendalian berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan sangat diperlukan sifat penanganan masalah kesehatan akan lebih baik berbentuk intersektoral dan menyeluruh, bukan semata-mata bersifat perorangan. Bentuk pelayanan kepada masyarakat membutuhkan pelayanan yang terintegrasi dari multidisiplin dari tenaga kesehatan, termasuk keperawatan.

Bentuk pelayanan ini mempunyai implikasi yang luas baik pada pengembangan sistem kesehatan, maupun pada pengadaan tenaga kesehatan termasuk keperawatan. Sistem pendidikan keperawatan mengupayakan agar lulusan yang dihasilkan dapat sepenuhnya melaksanakan usaha penanganan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan pelayanan kesehatan utama. Program Studi Ners (Prodi Ners) di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (Prodi Ners FK-KMK UGM) berdiri sejak 1998 berdasarkan SK 373/DIKTI/Kep/1998 dan secara resmi operasional pelaksanaan perkuliahan dimulai sejak 1999. Pada awal pendiriannya sampai saat ini, Prodi Ners berada di bawah Fakultas Kedokteran UGM. Pada tahun 2017, Fakultas Kedokteran berubah nama menjadi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK). Prodi Ners FK-KMK UGM menyelenggarakan pendidikan keperawatan untuk menghasilkan lulusan Ners sesuai level 7 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang terdiri dari 2 tahapan pendidikan, yaitu tahap akademik dan tahap profesi. Sejak berdirinya tahun 1998/1999, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada (PSIK FK-KMK UGM) sudah menerapkan inovasi pendidikan dalam proses pembelajarannya yaitu dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berfokus pada mahasiswa (student centered learning).

B. ORIENTASI PENDIDIKAN

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang menunjukkan segi kualitas hidup manusia. Derajat kesehatan yang merupakan keseimbangan dinamis dipengaruhi oleh empat faktor penentu utama, yaitu faktor bawaan, perilaku manusia, lingkungan dan pelayanan kesehatan dalam tatanan dan lingkup sosial, ekonomi dan budaya bangsa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa menjelang abad ke-21 sangat pesat dan berpengaruh pada berbagai segi kehidupan manusia termasuk kesehatan. Pendekatan dan penyelesaian masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat mengalami perubahan yang sangat mendasar baik dalam sifat maupun kualitasnya. Sesuai dengan paradigma keperawatan, profesi ini memandang fenomena yang ada dengan mempertimbangkan keterkaitan

yang timbal balik antara komponen-komponen keperawatan, manusia, lingkungan/masyarakat dan kesehatan.

Bentuk pelayanan kepada masyarakat yang semula menekankan pada pelayanan/asuhan medik akan bergeser kepada pelayanan kesehatan secara umum dimana pelayanan keperawatan merupakan salah satu bagiannya. Pergeseran demikian ini mempunyai implikasi yang luas baik pada pengembangan sistem kesehatan, maupun pada pengadaan tenaga kesehatan termasuk keperawatan. Sistem pendidikan keperawatan mengupayakan agar lulusan yang dihasilkan dapat sepenuhnya melaksanakan usaha penanganan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan pelayanan kesehatan utama (*primary health care*).

C. DASAR DAN FALSAFAH PENDIDIKAN PERAWAT

1. Falsafah Dasar Negara Republik Indonesia (Pancasila).
2. Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Pendidikan keperawatan merupakan proses perubahan perilaku secara bertahap, terencana dan terarah.
4. Pendidikan Ners di PSIK FK-KMK UGM berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dalam bidang keperawatan dan kesehatan.
5. Kode Etik Keperawatan.
6. SK Mendikbud Nomor 0211/U/1982 tentang program pendidikan tinggi dalam lingkungan Depdikbud.
7. SK Mendikbud Nomor 0212/U/1982 tentang pedoman penyusunan kurikulum inti nasional pendidikan sarjana keperawatan.
8. SK Rektor UGM Nomor 2 tahun 1987 tanggal 27 Juni 1987 tentang pelaksanaan sistem kredit program studi sarjana di UGM.
9. SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002.
10. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
11. SK Rektor UGM Nomor 22/P/SK/HT/2006 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum 2006 Program Studi jenjang Sarjana di UGM.
12. Keputusan Majelis Wali Amanah Universitas Gadjah Mada Nomor 13/SK/MWA/2006 tentang standar akademik universitas Gadjah Mada.
13. SK Rektor UGM No 22/P/SK/HT/2006 tentang panduan penyusunan kurikulum 2006 untuk prodi jenjang sarjana.
14. UU NO.38 thn 2014 tentang Keperawatan.

D. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi :

“Menjadi Program Studi Ilmu Keperawatan yang berstandar internasional, inovatif, unggul, serta senantiasa mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila”.

Misi:

“Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan keperawatan yang unggul serta mengedepankan kearifan lokal, etika, profesionalisme dengan berlandaskan pada keilmuan berbasis bukti yang terintegrasi dalam *Academic Health System*”.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi agen perubahan di bidang keperawatan dan kesehatan;
2. Menghasilkan penelitian keperawatan dan kesehatan yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan;
3. Mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat yang melibatkan alumni dan mitra strategis;
4. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan civitas akademika dan civitas hospitalia melalui tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan.

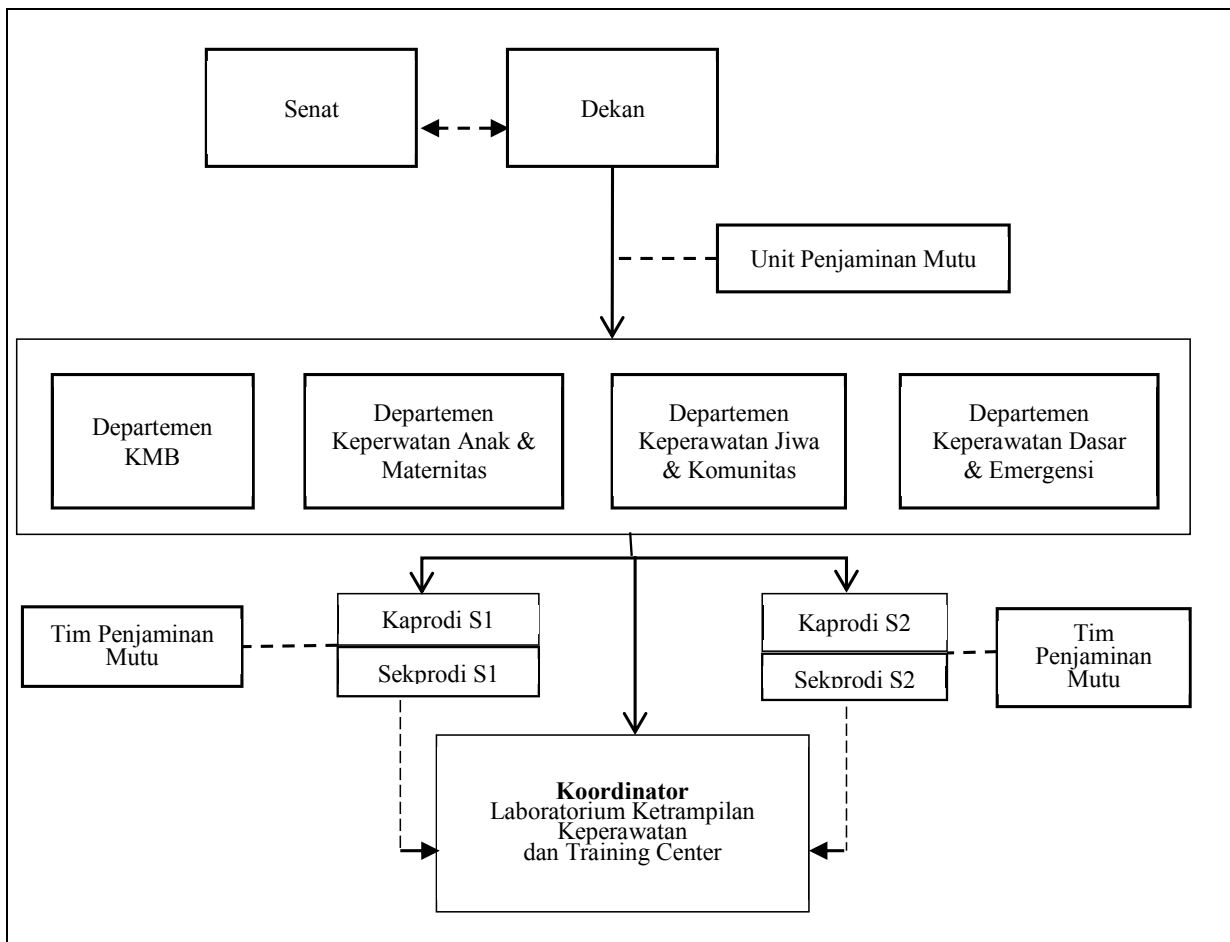
Sasaran:

1. Mengembangkan pendidikan lintas disiplin
2. Meningkatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial
3. Internasionalisasi Program Studi
4. Mengembangkan sistem penerimaan SDM yang profesional
5. Pengembangan karakter dan perilaku profesional
6. Mengembangkan penelitian dan pendidikan lintas disiplin.
7. Menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi IPTEK bagi masyarakat.
8. Membangun sinergi dengan jejaring alumni
9. Memperkuat budaya melayani dan kinerja unggul

E. PENGELOLA PSIK FK-KMK UGM DAN STRUKTUR ORGANISASI

Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas	:	Ketua : Lely Lusmilasari, SKp, M.Kes, Ph.D Sekretaris : Widyawati, SKp, M,Kes, Ph.D
Departemen Keperawatan Medikal Bedah	:	Ketua : Dr. Christantie E, SKp, M.Kes Sekretaris : Heny Suseani P, SKp, M.Kes
Departemen Keperawatan Dasar dan Emergensi	:	Ketua : Dr. Sri Setiyarini, SKp, M.Kes Sekretaris : Ariani Arista P, Skep, Ns, MAN, DNP
Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas	:	Ketua : Dr. Ibrahim R, SKp, M.Kes Sekretaris : Purwanta, SKp, M.Kes
Ketua Prodi S1 Keperawatan	:	Haryani, S.Kp., M.Kes., Ph.D
Sekretaris Prodi S1 Keperawatan	:	Sri Warsini, SKep, Ns, M.Kes, Ph.D
Pengelola SkillsLab dan Training Center	:	Sutono, S.Kp., MSc
Jaminan Mutu Prodi S1 Keperawatan	:	Dr. Wenny Artanti, Skep, Ns, M.Kes Intansari N, SKp, MN, PhD

STRUKTUR ORGANISASI



BAB II PROGRAM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN

Pendidikan Ners yang diterapkan PSIK FK –KMK UGM merupakan proses pendidikan yang berbasis kompetensi. Pendidikan berbasis kompetensi ini menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan, dalam hal ini disesuaikan pula dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan penyelenggaraan program studi mencakup komponen-komponen pengetahuan, ketrampilan, kecakapan, kemandirian, kreativitas, kesehatan, akhlak, ketakwaan dan kewarganegaraan. Kurikulum yang digunakan saat ini dikembangkan dari kurikulum inti pendidikan Ners dan muatan lokal.

Program pendidikan yang diselenggarakan meliputi program pendidikan sarjana dan pendidikan profesi. PSIK menyelenggarakan program pendidikan tersebut bagi mahasiswa program reguler. Program reguler, diperuntukkan bagi lulusan SMU atau sederajat yang diterima melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Jalur Undangan, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Jalur Ujian Tertulis, Jalur Prestasi melalui Penelusuran Bakat dan Unggulan Daerah (PBUD), Penelusuran Bibit Unggul Tidak Mampu (PBUTM) dan Penelusuran Bibit Unggul Kemitraan (PBUK), serta jalur Ujian Tulis (UTUL) UGM.

Berdasarkan hasil lokakarya yang melibatkan *stakeholder* (masyarakat, rumah sakit, puskesmas, Departemen Kesehatan dan organisasi/institusi pelayanan kesehatan lainnya, termasuk organisasi profesi Persatuan Perawatan Nasional Indonesia (PPNI) ditetapkan profil Ners sebagai berikut :

1. *Professional Care Provider* (pemberi asuhan keperawatan)
2. *Community Leader* (pemimpin di komunitas)
3. *Educator* (pendidik)
4. *Manager* (pengelola)
5. *Researcher* (peneliti pemula)

A. KOMPETENSI LULUSAN

Mulai tahun 2017, Program Studi Ners FK-KMK menggunakan Kurikulum dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sesuai dengan KKNI, lulusan PSIK berada pada level 6 untuk sarjana keperawatan dan level 7 untuk lulusan profesi ners. Masing-masing CPL, terdiri dari komponen sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, ketrampilan khusus dan ketrampilan umum. Berikut CPL Program Studi Ners FK-KMK UGM:

Tabel 1. Uraian CPL Program Studi Ners FK-KMK UGM

SARJANA KEPERAWATAN	PROFESI NERS
SIKAP DAN TATA NILAI	
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
k. Bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;	k. Bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan
l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat	l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat
m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.	m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.
n. Menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.	n. Menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.
o. Menghargai profesi lain	o. Menghargai profesi lain

PENGUASAAN PENGETAHUAN	
a. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;	a. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
b. Menguasai konsep teoritis keperawatan, khususnya konseptual model dan Middle Range Theories;	b. Menguasai konsep aplikasi teori keperawatan, khususnya konseptual model dan Middle Range Theories;
c. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;	c. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;
d. Menguasai konsep dan prinsip ilmu-ilmu dasar dalam keperawatan	d. Menguasai konsep dan prinsip ilmu-ilmu dasar dalam keperawatan
e. Menguasai konsep nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>);	e. Menguasai konsep nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>);
f. Menguasai konsep dan teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan Keperawatan Dasar, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, dan Keperawatan Komunitas, Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis, serta Manajemen Keperawatan	f. Menguasai aplikasi teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan Keperawatan Dasar, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, dan Keperawatan Komunitas, Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis, serta Manajemen Keperawatan
g. Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;	g. Menguasai aplikasi konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;
h. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;	h. Menguasai aplikasi konsep teoretis komunikasi terapeutik;
i. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;	i. Menguasai aplikasi konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
j. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (Advance Life Support) dan penanganan trauma (Basic Trauma Cardiac Life Support/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;	j. Menguasai aplikasi prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (Advance Life Support) dan penanganan trauma (Basic Trauma Cardiac Life Support/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana
k. Menguasai konsep dan prinsip manajemen pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien dengan memperhatikan keselamatan pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan	k. Menguasai aplikasi konsep dan prinsip manajemen pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien dengan memperhatikan keselamatan pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
l. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan	l. Menguasai aplikasi pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan;

m. Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja Ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien;	m. Menguasai aplikasi prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja Ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien;
n. Menguasai metode penelitian ilmiah;	n. Menguasai aplikasi metode penelitian ilmiah;
o. Menguasai konsep kerjasama antar dan interprofesi;	o. Menguasai aplikasi konsep kerjasama antar dan interprofesi;
p. Menguasai konsep profesi dan perilaku profesional perawat sebagai pembelajar sepanjang hayat dan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan;	p. Menguasai aplikasi konsep profesi dan perilaku profesional perawat sebagai pembelajar sepanjang hayat dan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan;
q. Menguasai konsep Bioetika dalam kesehatan;	q. Menguasai aplikasi konsep Bioetika dalam kesehatan;
r. Menguasai konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis ketika berhadapan dengan masalah kesehatan	s. Menguasai aplikasi konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis dalam mengatasi masalah keperawatan
t. Mensintesa konsep keperawatan untuk mengembangkan inovasi kesehatan	s. Menguasai aplikasi konsep keperawatan untuk mengembangkan inovasi kesehatan
t. Menguasai konsep keperawatan pada minat tertentu	t. Menguasai aplikasi konsep keperawatan pada minat tertentu
KETERAMPILAN KHUSUS	
a. Mampu merencanakan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;	a. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;
b. Mampu merencanakan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, atau Keperawatan Komunitas (termasuk Keperawatan Keluarga dan Keperawatan Gerontik) sesuai dengan delegasi dari Ners Spesialis;	b. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, atau Keperawatan Komunitas (termasuk Keperawatan Keluarga dan Keperawatan Gerontik) sesuai dengan delegasi dari Ners Spesialis;
c. Mampu merencanakan prosedur penanganan trauma dasar dan gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya; jantung (<i>Basic Trauma And Cardiac Life Support/ BTCLS</i>) pada situasi;	c. Mampu memberikan prosedur penanganan trauma dasar dan gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya; jantung (<i>Basic Trauma And Cardiac Life Support/BTCLS</i>) pada situasi;
d. Mampu merencanakan (<i>administering</i>) obat oral, topikal, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;	d. Mampu memberikan (<i>administering</i>) obat oral, topikal, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;

e. Mampu merencanakan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber;	e. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber;
f. Mampu merencanakan prioritas asuhan keperawatan;	f. Mampu menetapkan prioritas asuhan keperawatan;
g. Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;	g. Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standarasuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;
h. Mampu merencanakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;	h. Mampu merencanakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;
i. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien;	i. Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat;
j. Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan;	j. Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
k. Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;	k. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;
l. Mampu merencanakan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;	l. Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan;
m. Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;	m. Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;
n. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat	n. Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan

o. Mampu bekerja sama dengan berbagai disiplin ilmu;	o. Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
p. Mengaplikasikan perilaku profesional perawat sebagai pembelajar sepanjang hayat dan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan	p. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat;
q. Merencanakan inovasi kesehatan	q. Mampu bekerja sama dengan berbagai disiplin ilmu;
	r. Mengaplikasikan perilaku profesional perawat sebagai pembelajar sepanjang hayat dan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan
	s. Membuat dan mengimplementasikan inovasi kesehatan
	t. Mampu mengelola asuhan keperawatan sekelompok pasien dan mengelola tim perawat di unit rawat
KETERAMPILAN UMUM	
a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. Mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;	i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
j. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	j. Mampu memublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;
k. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;	k. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
l. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan	l. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
m. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.	m. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
n. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;	n. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
o. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;	o. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;

p. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;	p. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
a. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;	a. Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
b. Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;	b. Mampu mengomunikasikan pemikiran/ argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
c. Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;	c. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
d. Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;	d. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
e. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;	e. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
f. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;	f. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
g. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	g. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;	h. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
i. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
	j. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

B. JENJANG DAN DERAJAT PENDIDIKAN

Program pendidikan Ners terdiri dari dua tahap yaitu program pendidikan sarjana dan program pendidikan profesi yaitu :

1. Program Pendidikan Sarjana

Angkatan 2018 ke bawah :

- lama studi 4 tahun (8 semester)
- beban studi 154 SKS termasuk skripsi dan Program Comprehensive Family and Community Health Care – Interprofesional Education (CFHC-IPE).
- lulusan diberi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Angkatan 2019 :

- lama studi 3,5 tahun (7 semester)
- beban studi 146 SKS termasuk skripsi, CFHC IPE, KKN,
- lulusan diberi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

2. Program Pendidikan Profesi

- Ditempuh setelah mahasiswa lulus Program Pendidikan Sarjana
- lama studi 1 tahun (2 semester), belum termasuk orientasi pra profesi
- beban studi 36 SKS termasuk program peminatan
- lulusan diberi gelar Ners (Ns)
- Program Pendidikan Profesi dilakukan di RS Pendidikan Utama ((RSUP Dr. Sardjito dan RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten), RS Pendidikan Satelit dan afiliasi lain yang tersebar di Jogjakarta dan Jawa Tengah.

C. KURIKULUM DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Program Pendidikan Sarjana

a). Kurikulum

Model kurikulum berbasis kompetensi merupakan model kurikulum yang diterapkan PSIK FK UGM dalam proses pembelajarannya. Struktur kurikulum dijabarkan menggunakan sistem blok dalam tiap semester. Untuk angkatan 2018 ke bawah total blok berjumlah 23 termasuk skripsi seperti tergambar dalam struktur kurikulum berikut:

Blok-blok di atas merupakan integrasi dari cabang ilmu yaitu: Fisika Keperawatan, Kimia Keperawatan, Biologi Keperawatan, Ilmu Sosial Budaya, Ilmu Politik, Filsafat Ilmu, Ilmu Perilaku, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Patofisiologi, Farmakologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Ilmu Gizi, Biostatistik, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Metodologi Riset Keperawatan, Konsep Dasar Keperawatan, Metoda Keperawatan, Komunikasi, Kebutuhan Dasar Manusia, Etika dan Hukum Keperawatan, Manajemen Keperawatan, Pendidikan dalam Keperawatan, Ketrampilan Keperawatan Dasar, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, Bahasa Asing, Teknologi Informatika, Enterpreunership, Agama, Pancasila, *Success Skills* dan Tugas akhir/Skripsi.

b). Strategi Pembelajaran

Sejak tahun akademik 1998/1999, PSIK FK-KMK UGM sudah mulai menerapkan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (student centered learning) melalui strategi pendidikan Belajar Berdasarkan Masalah (BBM) atau *Problem Based Learning* (PBL). Selama proses pembelajaran mata kuliah dikelola dan diorganisasi untuk pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan.

Beberapa metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Kuliah pakar/ceramah, tatap muka
Perkuliahan disusun berdasarkan kompetensi yang sudah ditetapkan. Untuk mengefektifkan perkuliahan, sangat disarankan mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan yang tidak terjawab dalam kelompok diskusi. Perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik yang sesuai dengan learning outcome masing-masing blok. Perkuliahan dalam lingkungan PBL digunakan untuk klarifikasi dan konfirmasi tujuan pembelajaran yang telah teridentifikasi, sehingga kuliah menjadi interaktif. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan. Keikutsertaan dalam kegiatan perkuliahan minimal 75%. Ketidakhadiran dengan alasan yang diperbolehkan (sakit, kemalangan, tugas fakultas/universitas) harus dibuktikan dengan surat ijin yang harus diserahkan paling lambat 24 jam setelah pelaksanaan kegiatan perkuliahan.
- Diskusi Kelompok (tutorial)
Diskusi kelompok (tutorial) menggunakan Problem Based Learning (PBL) diterapkan pada setiap blok, dimana setiap blok terdiri dari 2-3 skenario sebagai pemicu pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan mendiskusikan masalah (problem/skenario) dalam kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dengan metode seven jumps, yang dijelaskan dalam tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Tujuh Langkah (*Seven Jumps*) dalam diskusi kelompok (Tutorial)

Tujuh Langkah (<i>Seven Jumps</i>)	
Langkah 1	Mahasiswa bekerja dalam kelompok. Mengidentifikasi dan mengklarifikasi istilah-istilah asing/belum dikenal (<i>unfamiliar terms</i>) yang terdapat di dalam skenario, sekretaris kelompok membuat daftar istilah yang oleh kelompok dianggap masih belum jelas maknanya.
Langkah 2	Menetapkan masalah-masalah yang perlu didiskusikan.
Langkah 3	Curah pendapat untuk mendiskusikan masalah yang telah disepakati, mereka berdiskusi menggunakan prior knowledge.

Langkah 4	Mahasiswa membuat review terhadap hasil langkah 2 dan 3, kemudian membuat kejelasan sementara, sekretaris kelompok mengorganisasikan penjelasan tadi bila perlu merestrukturisasi.
Langkah 5	Mahasiswa membuat formulasi tujuan belajar, kelompok mencapai konsesus tentang tujuan belajar mereka dan tutor memastikan bahwa tujuan belajar telah terfokus, tercapai, bersifat komprehensif dan tepat.
Langkah 6	Mahasiswa bekerja secara independent atau belajar mandiri (private study) untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masing-masing tujuan belajar.
Langkah 7	Mahasiswa kembali bertemu untuk melaporkan dan mendiskusikan temuan informasi masing-masing, tutor memperhatikan diskusi dan hasil temuan mahasiswa, dan membuat penilaian terhadap kinerja kelompok.

Skenario dipilih dan didesain secara seksama untuk mendorong mahasiswa mempelajari pengetahuan secara kritis, menguasai keahlian memecahkan masalah, menerapkan strategi pembelajaran mandiri dan menguasai kemampuan berpartisipasi dalam tim. Pada pertemuan pertama tutorial, diskusi mencakup langkah 1-5 dan langkah ke 6 dilakukan secara mandiri kemudian langkah ke tujuh dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk skenario yang sama. Pertanyaan yang perlu ditekankan adalah: apa yang perlu diketahui, apa yang sudah diketahui dan apa yang diharapkan untuk diketahui.

Diskusi kelompok dengan tutor dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Syarat utama agar grup tutorial dapat berjalan dengan baik adalah baik seluruh anggota grup hadir dalam proses tutorial, bila beberapa anggota kelompok tidak hadir maka grup tidak akan berfungsi dengan baik. Dengan demikian keikutsertaan mahasiswa dalam tutorial adalah wajib. Mahasiswa akan mendapat penugasan jika tidak dapat mengikuti kegiatan tutorial dengan alasan yang diperbolehkan. Surat ijin harus diserahkan paling lambat 24 jam setelah pelaksanaan kegiatan tutorial. Apabila mahasiswa tidak mengikuti tutorial sebanyak 4 kali pertemuan atau lebih dengan alasan apapun, maka diwajibkan mengikuti remediasi. Jika kelompok diskusi tidak dapat bertemu dengan tutornya, mereka berkewajiban melapor secepatnya ke bagian sekretariat pelaksana. Peserta harus secara aktif berkontribusi dalam kegiatan tutorial dan mempersiapkan isi dengan materi yang relevan.

- Keterampilan Klinik Keperawatan

Pembelajaran keterampilan klinik keperawatan diselenggarakan di Skills Lab (simulated hospital). Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan tersebut sejak tahun pertama di keperawatan. Praktek Keterampilan Klinik Keperawatan, jenis dan bentuk keterampilan klinik keperawatan sesuai dengan kompetensi yang sudah ditetapkan Kegiatan keterampilan keperawatan ini dirancang dalam berbagai setting (keperawatan dasar, anak, dewasa, maternitas, komunitas, kegawatdaruratan dan jiwa) dengan melibatkan sesama mahasiswa, pasien simulasi, atau pasien riil dan senantiasa didampingi oleh seorang instruktur. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk belajar mandiri. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan ini. Evaluasi dalam bentuk *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) yang dilakukan setiap akhir semester. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi presensi, mahasiswa diperkenankan untuk mengikuti inhal dengan membayar biaya inhal sesuai ketentuan bagian. Waktu pelaksanaan inhal praktikum sebelum kegiatan ujian dilakukan. Setelah melewati periode tersebut mahasiswa harus mengikuti remediasi.

- Praktikum di laboratorium biomedik
Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah mereka peroleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan. Kegiatan praktikum juga dimaksudkan untuk menjembatani pemahaman tentang teori dan aplikasi dalam praktek. Kegiatan praktikum dilaksanakan di departemen biomedik FK-KMK UGM. Materi praktikum disesuaikan dengan relevansi masing-masing blok serta disusun sesuai dengan *learning outcome* yang harus dicapai dalam masing-masing blok.
- Pengalaman Belajar Lapangan
Pada beberapa blok diselenggarakan kegiatan lapangan, dimaksudkan agar lebih mendekatkan mahasiswa pada konteks riil sistem pelayanan kesehatan dan masalah-masalah kesehatan yang ada di rumah sakit, puskesmas atau masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan perannya kelak sebagai profesional kesehatan.
- Model pembelajaran seminar
Perhitungan SKS untuk seminar seperti perhitungan SKS untuk kegiatan kuliah. Kegiatan ini dapat berupa seminar, kuliah, penyajian atau tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

c). Beban Studi

Model kurikulum berbasis kompetensi merupakan model kurikulum yang diterapkan PSIK FK UGM dalam proses pembelajarannya. Struktur kurikulum dijabarkan menggunakan sistem blok dalam tiap semester dengan total blok berjumlah 23 termasuk skripsi dan total SKS sebanyak 154 SKS untuk angkatan 2018 ke bawah dengan rincian sebagai berikut :

Semester	Blok		SKS
1	1.1	<i>Being a Nursing Student</i>	6
	1.2	<i>Value and Belief</i>	6
	1.3	<i>Comfort</i>	6
	MPK	<i>Success Skills</i>	2
	MPK	Kewarganegaraan	2
	MPK	Filsafat	1
2	1.4	<i>Nutrition</i>	6
	1.5	<i>Activity and Rest</i>	6
	1.6	<i>Self Care</i>	6
3	2.1	<i>Physical Regulation</i>	6
	2.2	<i>Roles Relations</i>	6
	2.3	<i>Sexuality and Reproduction</i>	6
4	2.4	<i>Growth and Development</i>	6
	2.5	<i>Sensation and Tissue Integrity</i>	6
	2.6	<i>Elimination, Fluid and Electrolit</i>	6
5	3.1	<i>Cardiac and Respiratory Function</i>	6
	3.2	<i>Research and Education in Nursing</i>	6
	3.3	<i>Neurocognition</i>	6
	MPK	Agama	2

6	3.4	<i>Self Perception</i>	6
	3.5	<i>Behavior and Emotional coping, Research</i>	6
	3.6	<i>Elderly</i>	6
	MPK	Pancasila	2
7	4.1	<i>Emergency and Critical Nursing</i>	6
	4.2	<i>Disaster Nursing</i>	6
	4.3	<i>Community Nursing, Health Care System and Research</i>	6
8	4.4	<i>Enterpreunership and Electives</i>	6
	4.5	<i>Comprehensive Clinical Nursing Skills</i>	6
		Skripsi	3
		CFHC	4

Sementara untuk angkatan 2019 beban studi sebanyak 144 SKS termasuk skripsi dan KKN yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Semester	Blok	SKS	
1	Blok 1.1	<i>Being a Nursing Student</i>	4
	Blok 1.2	<i>Life principle, communication & social function</i>	4
	Blok 1.3	<i>Physical regulation and neurological response</i>	4
	MKDU	<i>Succes Skills</i>	2
	MKDU	Agama	1
		<i>Basic Nursing Skills 1</i>	3
		Community Family Health Care (CFHC)	1
		Praktek Lapangan : Komunikasi	1
		TOTAL SKS	20
2	Blok 1.4	<i>Respiration & cardiovascular</i>	4
	Blok 1.5	<i>Nutrition</i>	4
	Blok 1.6	<i>Elimination & Skin/Tissue Integrity</i>	4
	MKDU	Bahasa Indonesia	2
	MKDU	Filsafat	2
		CFHC	1
		<i>Basic Nursing Skills 2</i>	3
		Praktek Lapangan Keperawatan Medikal Bedah 1	1
		TOTAL SKS	21
3	Blok 2.1	<i>Self care</i>	4
	Blok 2.2	<i>Physical activity and energy balance</i>	4
	Blok 2.3	<i>Comfort, well being & coping</i>	4
		Bahasa Inggris	3
		CHFC	1
		<i>Basic Nursing Skills 3</i>	3
		Praktek Lapangan Keperawatan Medikal Bedah 2	1
		TOTAL SKS	20

4	Blok 2.4	<i>Growth and Development</i>	4
	Blok 2.5	<i>Reproduction</i>	4
	Blok 2.6	<i>Mental Health</i>	4
	MKDU	Pancasila	2
		CFHC	1
		<i>Basic Nursing Skills 4</i>	3
		Praktek Lapangan Keperawatan Anak dan Maternitas	1
		TOTAL SKS	19
5	Blok 3.1	<i>Basic Research</i>	4
	Blok 3.2	<i>Health promotion & education</i>	4
	Blok 3.3	<i>Elderly and Family care</i>	4
	MKDU	Kewarganegaraan	2
	MKDU	Agama	1
		CFHC	1
		Elective*	3*
		<i>Basic Nursing Skills 5</i>	3
		Praktek Lapangan Keperawatan Anak dan Maternitas	1
	TOTAL SKS	23	
6	Blok 3.4	<i>Safety</i>	4
	Blok 3.5	<i>Emergency & Critical Nursing</i>	4
	Blok 3.6	<i>Community Health</i>	4
		<i>Enterpreneurship</i>	3
		KKN	3
		CFHC	1
		<i>Basic Nursing Skills 6</i>	3
		Praktek Lapangan Keperawatan Lansia dan Komunitas	1
		TOTAL SKS	23
7	Blok 4.1	<i>Disaster Nursing</i>	4
	Blok 4.2	<i>Health Care System & Nursing management</i>	4
		<i>Skripsi</i>	4
		CFHC	1
		<i>Comprehensive Clinical Nursing Skills</i>	4
		Praktek Lapangan Keperawatan Emergensi	1
		TOTAL SKS	18
Total			144

2. Program Pendidikan Profesi

a. Kurikulum

Struktur kurikulum diprogram pendidikan profesi berubah sejak Tahun 2018. Perbedaan kurikulum profesi tahun 2018 dan tahun sebelumnya ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel Perubahan Kurikulum Profesi

No	Nama Mata Kuliah	SKS	
		Lama	Baru
1	Praktek keperawatan Dasar	6	4
2	Keperawatan Medikal Bedah	6	6
3	Keperawatan Anak	3	3
4	Keperawatan Maternitas	3	3
5	Keperawatan Gawat Darurat	2	3
6	Keperawatan Jiwa	2	3
7	Manajemen Keperawatan	2	2
8	Keperawatan Gerontik	2	2
9	Keperawatan Komunitas & Keluarga	4	5
10	Program Peminatan	6	5
11	KKN	3	0
Total		39	36

b. Strategi Pembelajaran

Program pendidikan profesi merupakan satu kesatuan yang utuh dari Program Studi Ilmu Keperawatan. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tahap pendidikan profesi, lulusan mendapat sebutan Ners. Proses pembelajaran pada tahap pendidikan profesi berbentuk pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan pada berbagai bentuk dan tingkat pelayanan kesehatan. Diharapkan setelah selesai mengikuti semua kegiatan pendidikan profesi, calon ners dapat mencapai kompetensi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan profesi harus bersifat terstruktur, akuntabel, dan terstandarisasi.

Kegiatan pendidikan profesi meliputi antara lain: bimbingan langsung pada pasien (*bed-side teaching*), tutorial klinik, responsi, presentasi kasus, praktek manajemen pasien dengan bimbingan pembimbing klinik dan refleksi kasus. Kegiatan dilaksanakan di bangsal, poliklinik, kamar tindakan, kamar operasi, UGD, skills lab, puskesmas, dan lapangan.

Rotasi praktik profesi ditampilkan pada gambar 1

Gambar. 1

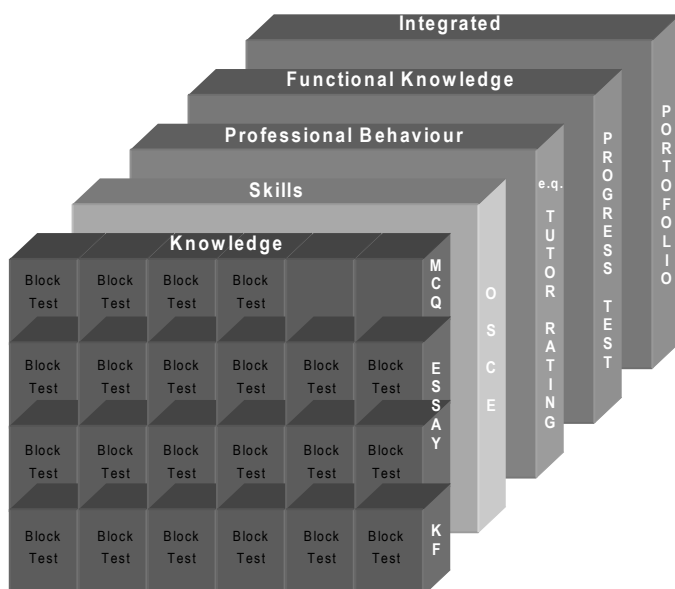
PERIODE I	PERIODE IIA	PERIODE IIB	PERIODE IIC	PERIODE III	PERIODE IV
LIBUR STAF PKD PKD : 5,5 mgu Persiapan profesi: pemeriksaan kesehatan, briefing, orientasi RS	LIBUR STAF KMB 8 mgu Keperawatan Maternitas 4 mgu Keperawatan Anak 4 mgu Keperawatan Jiwa 4 mgu Keperawatan Gawat Darurat 4 mgu Keperawatan Maternitas 4 mgu Keperawatan Anak 4 mgu Keperawatan Jiwa 4 mgu Keperawatan Gawat Darurat 4 mgu	LIBUR STAF Keperawatan Jiwa 4 mgu Keperawatan Gawat Darurat 4 mgu KMB 8 mgu Keperawatan Maternitas 4 mgu Keperawatan Anak 4 mgu Keperawatan Jiwa 4 mgu Keperawatan Gawat Darurat 4 mgu	LIBUR STAF Keperawatan Maternitas 4 mgu Keperawatan Anak 4 mgu Keperawatan Jiwa 4 mgu Keperawatan Gawat Darurat 4 mgu Keperawatan Jiwa 4 mgu Keperawatan Gawat Darurat 4 mgu KMB 8 mgu	Keperawatan Keluarga, Gerontik, dan Komunitas 9 mgu Keperawatan Manajemen 3 mgu	LIBUR STAF PEMINATAN : 6,5 mgu
				Keperawatan Manajemen 3 mgu Keperawatan Keluarga, Gerontik, dan Komunitas 9 mgu	

BAB III EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA

Evaluasi hasil belajar mahasiswa merupakan komponen yang esensial dalam pendidikan. Evaluasi berfokus pada apa yang dipelajari mahasiswa. Indikator dan kriteria dibuat berdasarkan kinerja yang terstandar dari kompetensi yang diharapkan dan mengungkap kompetensi mahasiswa. Evaluasi hasil belajar mahasiswa didefinisikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan mahasiswa, kurikulum dan kebijakan pendidikan.

Desain sistem evaluasi belajar mahasiswa harus kongruen dengan tujuan pendidikan dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Metode/instrumen yang digunakan harus memenuhi prinsip validitas, reliabilitas, akseptabilitas (fisibilitas) dan mempunyai pengaruh yang baik terhadap proses belajar mahasiswa.

Maksud dan tujuan utama evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah untuk menilai mahasiswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum sehingga berdasarkan hasil evaluasi dapat diambil keputusan terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Selain tujuan utama ini hasil evaluasi belajar mahasiswa juga bisa digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung. Sejalan dengan penerapan KBK maka berbagai modifikasi sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa akan terus menerus dilakukan. Sistem evaluasi yang dilakukan oleh PSIK FK-KMK UGM adalah sebagai berikut :



1. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif untuk menilai kemajuan pencapaian kompetensi dan untuk upaya perbaikan dilakukan sesuai format yang tersedia terutama saat mahasiswa melakukan diskusi tutorial, kuis, pretest posttest praktikum, seminar, keaktifan selama proses pembelajaran termasuk pencapaian kehadiran 75%.

2. Ujian akhir blok (UAB)

Ujian akhir blok dilakukan pada minggu akhir blok menggunakan menggunakan Computer Based Test (CBT) dengan pilihan soal dalam bentuk Multiple Choice Questions (MCQ). UAB ini untuk menilai aspek kognitif dari seluruh tujuan pembelajaran dalam blok.

Adapun syarat-syarat mengikuti ujian akhir blok yaitu :

- Mahasiswa telah mengikuti seluruh kegiatan tutorial dan praktikum dalam blok tersebut (100%).
- Kehadiran dalam perkuliahan minimal 75% dari seluruh total kehadiran.

Bagi mahasiswa yang tidak hadir dalam tutorial, praktikum, dan minimal kehadiran kurang dari 75% karena 3 alasan utama yaitu:

- sakit yang dibuktikan dengan surat dokter,
- mendapatkan kemalangan (orang tua, suami atau istri, anak, atau saudara kandung) meninggal dunia, yang dibuktikan dengan surat keterangan keluarga.
- mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas yang dibuktikan dengan surat tugas.

maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak hadir 2 pertemuan tutorial maka TKB akan memberikan penugasan –
- b. Tidak hadir 2 pertemuan praktikum maka wajib inhal mengikuti kelompok berikutnya sesuai dengan aturan yang berlaku di masing masing departemen yang menyelenggarakan praktikum
- c. Tidak hadir lebih dari 2 pertemuan baik tutorial/praktikum maka mahasiswa tidak berhak mengikuti UAB dan wajib mengganti tutorial/ praktikum di blok tersebut di tahun berikutnya.

Penyelenggaraan inhal dikoordinir oleh ketua TKB atau Koordinator Praktikum terkait dan mahasiswa membayar biaya inhal sesuai ketentuan. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat untuk ikut serta ujian akhir blok harus mengulang blok untuk memenuhi syarat ujian pada tahun berikutnya.

3. Ujian skills lab

Ujian skills lab dilakukan dengan metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). OSCE ditujukan untuk menilai aspek psikomotor, afektif dan *professional behaviour* dengan menggunakan ceklist penilaian skills. OSCE dilaksanakan di akhir semester.

Syarat mengikuti ujian OSCE adalah: Mahasiswa telah mengikuti seluruh kegiatan skillslab (100%).

Mahasiswa yang tidak hadir dalam skillslab maka wajib mengganti dengan ketentuan. Jika mahasiswa tidak hadir karena 3 alasan utama, maka wajib mengganti menyesuaikan jadwal yang ada (ikut kelompok lain). Jika jadwal skills lab sudah selesai maka mahasiswa mengikuti inhal tanpa membayar administrasi sesuai ketentuan.

Jika mahasiswa tidak hadir bukan karena 3 alasan utama, maka wajib mengganti menyesuaikan jadwal yang ada (ikut kelompok lain). Jika jadwal skills lab sudah selesai maka mahasiswa mengikuti inhal dengan membayar administrasi sesuai ketentuan.

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skills lab apabila mencapai nilai batas lulus (NBL): 75. Bagi mahasiswa yang belum mencapai NBL (75), maka harus melakukan ujian perbaikan skillslab/remediasi.

Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti OSCE bukan karena 3 alasan utama, maka nilai maksimal remediasi adalah 75. Sementara, bagi mahasiswa yang tidak mengikuti OSCE karena 3 alasan utama maka berhak mendapatkan nilai maksimal. Mahasiswa yang tidak datang pada jadwal remediasi yang telah ditentukan, maka dibebankan biaya remediasi.

4. Penilaian Professional Behaviour

Komponen ini terutama akan dinilai dalam proses tutorial serta dalam setting pembelajaran lain selain tutorial. Tutor mengamati dan menilai perilaku mahasiswa secara berkesinambungan dalam satu blok (5 minggu) dengan instrumen yang sudah disiapkan. Penilaian berlangsung secara *longitudinal*. Bila dalam pengamatan ditemukan bahwa *professional behaviour* mahasiswa tidak baik, maka akan diberikan bimbingan-bimbingan yang diperlukan.

B. PROGRESS TEST

Progress test adalah suatu tes komprehensif yang merupakan ujian formatif yang dilakukan secara periodik untuk seluruh mahasiswa dalam waktu yang bersamaan setiap semester. Tujuan dilakukannya *progress test* adalah memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan prodi tentang penguasaan ranah kognitif mahasiswa.

- Hasil *progress test* diberitahukan kepada mahasiswa secara individual berupa:
- Penguasaan mahasiswa secara umum
- Penguasaan mahasiswa per area kompetensi
- Nilai rerata, standar deviasi, minimum, maksimum, modus, median untuk tiap angkatan.
- Kemajuan pencapaian

Ketentuan *Progress Test*

- Tidak ada *progress test* untuk mahasiswa semester satu
- Mahasiswa wajib mengikuti *Progress test* minimal 3 kali, yang dilaksanakan 1 kali tiap tahun
- Untuk *Progress test* ke 3 :
 - mahasiswa harus mencapai nilai minimal 45%.
 - Mahasiswa yang tidak mencapai nilai minimal harus mengikuti ujian ulang *progress test* sampai mencapai nilai minimal.
 - Mahasiswa yang tidak mencapai nilai minimal sampai dengan akan dengan lulus profesi, akan mendapatkan surat peringatan dan pembinaan

1. Ujian Skripsi

- Ujian skripsi dilakukan melalui seminar proposal, dan seminar hasil.
- Ujian skripsi (proposal dan hasil) dihadiri oleh 2 pembimbing dan 1 penguji
- Ketentuan terkait skripsi dapat dilihat pada buku panduan skripsi.

C. NILAI BLOK

Nilai blok mencakup penguasaan materi dalam ranah kognitif yang terdapat pada blok tersebut. Nilai akhir blok merupakan gabungan antara nilai praktikum, ujian akhir, OSCE dan tugas-tugas (jika ada). Bobot penilaian uji tulis akhir, blok OSCE, praktikum dan tugas-tugas (jika ada) sesuai dengan cetak biru tujuan pembelajaran blok. Nilai ujian blok ditentukan dengan mengikuti *grade* sesuai SK Rektor No 1666/2016 Tentang Penilaian Belajar Mahasiswa di lingkungan UGM.

Pencapaian Materi	Skor Absolut	Huruf Mutu
75 – 100 %	75 – 100	A
72.50 – 74.99 %	72.50 – 74.99	A-
70 – 72.49 %	70 – 72.49	A/B
67.50 – 69.99 %	67.50 – 69.99	B+
65 – 67.49 %	65 – 67.49	B
62.50 – 64.99 %	62.50 – 64.99	B-
60 – 62.49 %	60 – 62.49	B/C
57.50 – 59.99 %	57.50 – 59.99	C+
55 – 57.49 %	55 – 57.49	C
52.50 – 54.99 %	52.50 – 54.99	C-
50 – 52.49 %	50 – 52.49	C/D
47.50 – 49.99 %	47.50 – 49.99	D+
45 – 47.49 %	45 – 47.49	D
<45 %	<45	E

D. PROGRAM PERBAIKAN HASIL EVALUASI

1. Program Ujian Perbaikan (*Make Up Test*)

Ujian *make up* adalah ujian perbaikan yang diselenggarakan pada akhir semester. Untuk dapat mengikuti ujian *make up* mahasiswa harus mendaftarkan diri ke sekretariat akademik dan membayar biaya ujian *make up*. Mahasiswa boleh mengikuti 3 MUT dalam 1 semester, kecuali mahasiswa di semester 7 boleh mengikuti lebih dari 3 (untuk memenuhi syarat yudisium). Mahasiswa berhak mendapatkan kesempatan tidak membayar untuk 1 ujian *make up test* (misal mahasiswa mengambil MUT 2 blok, maka mahasiswa cukup membayar MUT 1 blok).

Nilai maksimal program *make up test* adalah A apabila mahasiswa yang memiliki kriteria berikut :

- Pada saat ujian utama menderita sakit dibuktikan dengan surat dokter yang diserahkan paling lambat 24 jam setelah hari ujian.
- Pada saat ujian utama mendapat kemalangan (orang tua/saudara kandung meninggal dunia)
- Pada saat ujian mendapat tugas universitas/fakultas/prodi yang dibuktikan dengan surat tugas.

Sementara untuk mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria diatas hanya berhak mendapatkan nilai maksimal B+.

Beberapa ketentuan mengenai MUT adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dengan nilai dibawah B+
- Mahasiswa yang tidak memenuhi kehadiran 75% dengan 3 alasan utama yang diijinkan.
- Ujian *make up* ini boleh diikuti maksimal dua kali. Bagi mahasiswa yang telah mengikuti 2 kali ujian perbaikan namun masih mendapatkan nilai E, perbaikan dilakukan dengan mengulang blok secara penuh selama masa studi mahasiswa tersebut masih berlaku. Jika mahasiswa tersebut pada semester akhir masa studi (terancam drop out) dan belum memenuhi syarat yudisium, maka dapat mengusulkan program khusus.

2. Remediasi

Remediasi dalam hal ini adalah mengulang proses pembelajaran blok. Remediasi dilakukan pada tahun berikutnya sesuai dengan periode pelaksanaan blok yang bersangkutan. Untuk dapat mengikuti remediasi mahasiswa harus melakukan registrasi.

Mahasiswa yang berhak mengikuti remediasi apabila :

- Apabila mahasiswa tidak lulus kegiatan praktikum/skillslab pada blok yang bersangkutan serta tidak memanfaatkan waktu inhal praktikum/skillslab yang disediakan
- Tidak lulus ujian skill's lab /OSCE
- Tidak mengikuti kegiatan tutorial/kuliah secara lengkap
- Belum lulus (nilai masih D & E) dalam dua kali ujian MUT

Untuk dapat mengikuti remediasi mahasiswa harus melakukan registrasi blok yang akan diikuti untuk remediasi dan membayar UKT sesuai ketentuan UGM.

3. Program khusus

Program khusus adalah program pendidikan yang diselenggarakan pada semester gasal maupun semester genap dan dikhususkan bagi :

- mahasiswa yang terancam *drop out*, yaitu mahasiswa yang masa studinya tinggal 1 tahun dari batas akhir masa studi
- mahasiswa yang terkena perubahan kurikulum
- mahasiswa yang belum memenuhi syarat yudisium

Tujuan program ini adalah :

- Memberi peluang kepada mahasiswa untuk memperbaiki/meningkatkan Indek Prestasi sesuai syarat yudisium
- Menghindari *Drop Out*.
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk lulus tepat pada waktunya

Untuk penyelenggaraan program khusus ini, mahasiswa harus melakukan registrasi di blok dimana program khusus diadakan. dan Penyelenggaraan program khusus akan dikenakan biaya di luar UKT. Ketentuan pembayaran akan diatur dalam aturan terpisah.

E. EVALUASI BERKALA HASIL BELAJAR MAHASISWA

Evaluasi berkala pada Program Pendidikan Sarjana dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa 1 (satu) Tahun Pertama

Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi defisiensi selama tahun pertama proses belajar mengajar dari masing-masing mahasiswa dan memberikan pendampingan untuk merencanakan proses belajar mengajar di tahun berikutnya agar lebih terencana, terstruktur, dan sistematis.

Mahasiswa mendapatkan surat peringatan (SP1) apabila :

- a. Memperoleh satu atau lebih nilai E dan/atau IPK < 2,5
- b. Mendapat catatan perilaku profesional

Surat peringatan tertulis (SP1) diberikan kepada mahasiswa, dan tembusan kepada orang tua dan DPA.

2. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa 2 (dua) Tahun Pertama

Tujuan dari evaluasi dua tahun pertama adalah untuk menentukan dapat atau tidaknya mahasiswa melanjutkan studinya.

Syarat melanjutkan studi ke tahun ke-3:

- Indeks Prestasi nilai terbaik dari 30 SKS $\geq 2,5$
- Lulus OSCE tahun pertama
- Tidak ada catatan khusus penilaian perilaku profesional

Mahasiswa yang tidak memenuhi point di atas, tetapi mempunyai IPK 30 sks terbaik ≥ 2 dan $< 2,5$, harus mengulang blok di tahun pertama dan atau tahun kedua. Pada akhir semester 3, mahasiswa yang berpotensi tidak dapat memenuhi syarat diatas (IPK $< 2,0$) akan mendapatkan surat peringatan (SP 2). Mahasiswa dengan IPK dari nilai terbaik 30 SKS terbaik $< 2,0$ diminta mengundurkan diri, melalui mekanisme peringatan. Mahasiswa yang tidak registrasi 4 semester berturut-turut selama masa pendidikan sarjana keperawatan tanpa pemberitahuan dianggap mengundurkan diri dan kehilangan hak sebagai mahasiswa.

3. Evaluasi di akhir masa studi

Evaluasi di akhir masa studi dilakukan 1 tahun sebelum masa studi berakhir. Tujuan dari evaluasi di akhir masa studi adalah

- a. Mencegah *drop out*
- b. Mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu
- c. Skrining untuk mahasiswa yang membutuhkan program khusus.

4. Evaluasi Hasil belajar Mahasiswa Tingkat Sarjana (S.Kep)

- a. Tujuan dari evaluasi tingkat sarjana adalah untuk menentukan berhak atau tidaknya mahasiswa menerima gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep).
- b. Persyaratan untuk bisa dinyatakan lulus Sarjana Keperawatan:
 1. Telah menempuh seluruh ujian blok termasuk mata kuliah wajib universitas dan lulus CFHC
 2. Lulus ujian skripsi
 3. IPK $\geq 2,5$
 4. Tidak ada nilai E
 5. Nilai D $\leq 25\%$ dari total SKS
 6. Tidak ada catatan khusus penilaian perilaku profesional

Surat peringatan ketiga (SP3) akan dikeluarkan bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat diatas. Namun bagi mahasiswa yang lolos pada evaluasi tahun pertama dan kedua (tidak mendapatkan surat peringatan sebelumnya dan hanya belum menyelesaikan skripsi), akan mendapatkan SP1.

SP 3 diberikan pada satu tahun sebelum akhir masa studi (tahun keempat akademik). Lama masa studi mengikuti aturan universitas, yaitu apabila dalam 5 tahun (angkatan 2015 ke atas) atau 7 tahun (angkatan 2015 ke bawah). Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi sesuai lama studi yang ditentukan, maka mahasiswa dinyatakan tidak layak menerima gelar sarjana keperawatan, atau dinyatakan mengundurkan diri. Penyandang gelar Sarjana Keperawatan dapat melanjutkan program pendidikan profesi (rotasi klinik).

F. EVALUASI PROGRAM PROFESI

1. Syarat mengikuti program profesi

Mahasiswa dapat diikutsertakan dalam program profesi Ners apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Dinyatakan lulus Sarjana Keperawatan.
- Telah memenuhi syarat administrasi termasuk registrasi profesi.
- Dinyatakan sehat berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh Tim Pemeriksaan Kesehatan yang ditunjuk oleh prodi.

Sebelum masuk program profesi mahasiswa diwajibkan:

- Menanda-tangani surat pernyataan persetujuan untuk mengikuti program profesi (*informed consent*)
- Mengucapkan janji ners muda
- Mengikuti secara penuh kegiatan orientasi/pembekalan program profesi yang telah ditetapkan
- Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi point a,b,c tidak diperkenankan mengikuti rotasi klinik/praktik profesi.

2. Penilaian Program Profesi

- Keseluruhan penilaian pada program profesi bertujuan untuk memastikan bahwa calon Ners telah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan sebagai seorang perawat generalis.
- Berbagai jenis evaluasi studi dilaksanakan untuk melihat kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor para lulusan agar menjadi Ners yang berkualitas.
- Evaluasi praktik profesi disesuaikan dengan evaluasi yang berlaku di masing masing stase.
- Evaluasi terdiri dari nilai proses dan nilai ujian akhir. Proporsi penilaian sesuai dengan stase masing-masing. Hasil akhir evaluasi di setiap stase memiliki ketentuan sebagai berikut :

Pencapaian materi	Skor Absolut	Huruf Mutu	Mutu
80 – 100 %	80 – 100	A	Sangat Istimewa
70 – 79,9 %	70 – 79,9	A/B	Istimewa
60 – 69,9 %	60 – 69,9	B	Bagus

3. Evaluasi Akhir Tahap Profesi

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan program profesi dan dapat diangkat sumpah jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Telah menyelesaikan semua penugasan pada setiap stase.
- IP pada tahap profesi minimal 3
- Tidak ada nilai C
- Telah mengikuti semua *progress test* yang diselenggarakan prodi

Total lama studi pendidikan profesi mengikuti aturan Universitas yaitu 2 kali masa studi (2 tahun). Mahasiswa yang tidak registrasi 2 semester berturut-turut selama program profesi tanpa pemberitahuan dianggap mengundurkan diri dan kehilangan hak sebagai mahasiswa.

4. Uji Kompetensi

Setelah lulus program profesi dan mengikuti angkat sumpah, lulusan Ners akan mengikuti Ujian Kompetensi Nasional Indonesia (UKNI), sebagai syarat untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) sebagai perawat. Pembayaran UKNI diluar biaya UKT.

G. PREDIKAT KELULUSAN

1. Program Sarjana

Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Dengan pujian (*cumlaude*):
 - 1). IP kumulatif 3,51 - 4,00;
 - 2). masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah dua semester;
 - 3). tidak ada batas bagi pengulangan mata kuliah.

- b. Sangat memuaskan:
 - 1). IP kumulatif minimum 2,76 - 3,50;
 - 2). tidak ada batas bagi pengulangan mata kuliah.

- c. Memuaskan:
 - 1). IP kumulatif >2,50 - 2,75;
 - 2). tidak ada batas pengulangan mata kuliah.

2. Program Profesi

- a. Dengan pujian (*cumlaude*):
 - 1). IP kumulatif 3,51 - 4,00;
 - 2). masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah dua semester;
 - 3). tidak ada batas bagi pengulangan mata kuliah.

- b. Sangat memuaskan:
 - 1). IP kumulatif minimum 3,00 - 3,50;
 - 2). tidak ada batas bagi pengulangan mata kuliah.

BAB IV ADMINISTRASI AKADEMIK

A. PENDAFTARAN MAHASISWA

Pendaftaran mahasiswa Universitas Gadjah Mada dibedakan dalam dua macam, yaitu untuk mahasiswa yang untuk mahasiswa lama dalam bentuk pendaftaran ulang mahasiswa.

1. Pendaftaran mahasiswa baru (Registrasi)

Ketentuan dan berbagai persyaratan pendaftaran bagi mahasiswa baru UGM diatur secara khusus dalam buku panduan mahasiswa UGM, dan dapat diakses melalui website <http://www.ugm.ac.id>.

2. Pendaftaran Ulang Mahasiswa (Her-Registrasi)

Pendaftaran ulang dilakukan setiap semester, sebelum kegiatan akademik berlangsung. Setiap mahasiswa UGM wajib melakukan pendaftaran ulang dengan cara melunasi biaya pendidikan tiap semester. Penjadwalan dan ketentuan lain tentang pembayaran bagi mahasiswa bagi mahasiswa UGM ditentukan setiap semester oleh Direktorat Administrasi Akademik UGM.

Syarat-syarat dan prosedur pendaftaran ulang (her-registrasi) adalah sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa yang tidak putus studinya.

Khusus untuk mahasiswa S1 Reguler dan Swadaya, pembayaran dilakukan dengan salah satu dari 3 cara berikut, yaitu melalui :

1. ATM Mandiri.
2. Internet Banking Mandiri.
3. Loker-loker Bank Mandiri terdekat.

Dengan memberitahukan "NIU" UGM Anda (6 digit) kepada *teller* Bank Mandiri maka *teller* akan mencatatkan data pembayaran ke sistem (IBS). Selanjutnya data pembayaran akan secara otomatis tersimpan di *database* UGM.

Untuk mahasiswa tingkat profesi dapat langsung melakukan pembayaran sesuai dengan kewajiban yang sudah ditentukan melalui loket bank yang ditunjuk, yaitu Bank Niaga Yogyakarta.

b. Bagi mahasiswa yang terputus studinya (cuti dengan ijin atau cuti tanpa ijin)

Untuk menentukan biaya yang wajib dibayarkan, mahasiswa diwajibkan melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke Direktorat Administrasi Akademik kantor pusat UGM dengan menunjukkan kartu mahasiswa/Gama Card terakhir, surat ijin cuti kuliah (bagi yang berijin). Setelah mendapat surat ijin aktif kembali dari Dekan fakultas terkait, maka tahap selanjutnya adalah mendapatkan surat pengantar pembayaran biaya pendidikan ke bank yang ditunjuk.

c. Bagi mahasiswa perpanjangan studi

Untuk menentukan biaya yang wajib dibayarkan, mahasiswa diwajibkan melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke seksi Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas dengan menunjukkan kartu mahasiswa/Gama Card terakhir dan surat ijin perpanjangan studi dari Dekan. Selanjutnya akan dibuatkan surat pengantar ke Direktorat Administrasi Akademik UGM. Biaya pendidikan akan disesuaikan dengan kategori SPP maupun BOP angkatan terbaru.

- d. Bagi mahasiswa yang telah lulus, tetapi belum mengikuti wisuda
Mahasiswa Program Sarjana yang telah diikutsertakan dalam yudisium dan dinyatakan lulus sampai dengan akhir semester berjalan, serta tidak melanjutkan kuliah pada tingkat profesi dan akan mengikuti wisuda periode semester berikutnya, dibebaskan dari kewajiban membayar SPP dan BOP dengan menunjukkan surat keterangan lulus dari fakultas ke Direktorat Administrasi Akademik UGM.
- e. Bagi mahasiswa Program Profesi yang telah lulus, tetapi belum dilantik
Mahasiswa yang telah yudisium dan dinyatakan lulus program profesi dan tinggal mengikuti pelantikan Ners pada semester berikutnya, dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan semester berikutnya, dengan menunjukkan surat keterangan lulus sementara.
- f. Bagi mahasiswa Asing
Mahasiswa menunjukkan bukti lunas pembayaran biaya pendidikan semester yang bersangkutan dari Bank Mandiri atau Bank Niaga dan rekomendasi dari Kantor urusan internasional (di Bagian Kerjasama Kantor Pusat UGM)

Catatan:

- 1) Pembayaran SPP dilaksanakan sesuai jadwal dari Direktorat Administrasi Akademik UGM, sedangkan pembayaran BOP dilakukan setelah mendapatkan kepastian jumlah SKS yang dapat diambil berdasarkan IP semester yang diperoleh. Jadwal pembayaran BOP diatur tersendiri. Untuk menghindari mahasiswa melakukan pembayaran ke bank 2 kali, maka disarankan melakukan pembayaran secara *auto-debit*.
- 2) Semua mahasiswa UGM wajib mengikuti program asuransi yang diselenggarakan oleh GMC UGM (Gajah Mada Medical Center) dengan premi sebesar Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah).
- 3) Jika hingga batas waktu yang telah ditentukan mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang, maka yang bersangkutan diberi kesempatan untuk pendaftaran ulang dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan tertulis kepada Dekan Fakultas.
- 4) Persetujuan dari Dekan Fakultas akan diberikan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :
 - a. Mahasiswa masih menempuh mata kuliah tatap muka.
 - b. Presensi kehadiran di kelas masih dapat mencapai 75%.
- 5) Mahasiswa yang kehilangan kartu mahasiswanya/Gama Card-nya hanya dapat diganti setelah yang bersangkutan menyerahkan surat keterangan dari kepolisian yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah kehilangan kartu mahasiswanya. Biaya penggantian Gama Card sebesar Rp. 20.000,-.

3. Perlakuan Bagi Keterlambatan Mendaftar Ulang

Para mahasiswa yang tidak mendaftar ulang sesuai dengan jadwal yang telah diatur, tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan.

4. Permohonan penundaan/keringanan Biaya Pendidikan

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan penundaan biaya pendidikan kepada Dekan Fakultas terkait yang selanjutnya akan diproses pengajuannya secara resmi kepada Direktorat Administrasi Akademik UGM. Permohonan penundaan pembayaran biaya pendidikan harus sudah dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu sebelum batas waktu terakhir pembayaran yang ditetapkan oleh Direktorat Administrasi Akademik.

Mahasiswa yang tidak mampu membayar sebagian atau keseluruhan biaya pendidikan dapat mengajukan surat permohonan keringanan/bantuan kepada Rektor melalui Dekan Fakultas terkait dengan disertai bukti-bukti serta alasan-alasan yang sah dan dapat diterima untuk memperkuat permohonannya. Pengajuan surat permohonan keringanan/bantuan tersebut dapat dilakukan pada awal tahun akademik.

B. PENDAFTARAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PENGUMUMAN HASIL UJIAN

Setiap mahasiswa yang telah terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Gadjah Mada untuk sesuatu semester mempunyai hak untuk mengikuti kegiatan pendidikan yang disajikan tiap semester oleh fakultas tempat mahasiswa itu terdaftar. Kegiatan pendidikan yang disediakan terdiri dari kegiatan wajib. Kegiatan pendidikan wajib ialah kegiatan pendidikan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dalam jenjang pendidikan tertentu.

1. Petunjuk Pendaftaran

Yang dimaksud dengan pendaftaran di sini ialah pendaftaran oleh mahasiswa untuk menentukan kegiatan pendidikan yang akan diambil dalam semester yang sedang berlangsung. Untuk membantu kelancaran pendaftaran, oleh fakultas yang bersangkutan disediakan petunjuk-petunjuk tertulis yang antara lain berupa:

- a). Kalender akademik yang sesuai dengan Kalender Akademik Universitas yang memuat tanggal dimulai dan akhirnya masa kuliah, diadakannya ujian dalam tanggal pengumuman hasil ujian.
- b). Jenis kedudukan dan sifat kegiatan pendidikan untuk masing-masing jenjang studi dan nilai kredit masing-masing kegiatan studi beserta prasyarat yang diperlukan.
- c). Daftar mata kuliah dan praktek laboratorium yang disyaratkan.
- d). Jadwal kegiatan blok yang memuat: hari, jam, tempat/ruang penyelenggaraan kegiatan pendidikan serta nama dosen yang mengasuh.

Selain petunjuk-petunjuk di atas, oleh fakultas yang bersangkutan juga disediakan daftar nama dosen pembimbing beserta nama mahasiswa yang dibimbing.

2. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pendaftaran kegiatan pendidikan dilakukan oleh mahasiswa dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) secara *on line* melalui intranet sesuai petunjuk. Pengisian KRS hanya dapat dilakukan setelah mahasiswa melakukan *her-registrasi*.

Sebelum menyusun rencana studinya mahasiswa harus menemui Dosen pembimbing Akademik (DPA) untuk memperoleh petunjuk, pengarahan dan persetujuan.

3. Perubahan Rencana Studi dan Pembatalan Kegiatan Pendidikan

Mahasiswa yang akan merubah rencana studi diberi kesempatan untuk melakukannya dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu setelah kuliah mulai berlangsung. Untuk pembatalan suatu kegiatan pendidikan yang telah tercantum dalam KRS, kesempatan diberikan selambat-lambatnya akhir minggu kedelapan semester yang berlangsung (menurut kalender akademik).

Perubahan dan pembatalan kegiatan pendidikan harus seijin dosen pembimbing akademik dengan prosedur yang sama seperti prosedur pengisian KRS. Perubahan dan pembatalan kegiatan pendidikan setelah waktu tersebut tidak diijinkan.

4. Kuliah dan Praktikum

Mahasiswa harus mengikuti kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktikum dan kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain selalu membawa kartu mahasiswa. Kegiatan praktikum diatur sesuai dengan kebutuhan fakultas penyelenggara.

5. Ujian dan Pengumuman Hasil Ujian

Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian ialah mahasiswa yang memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan. Hasil ujian diumumkan secara terbuka dan ditempelkan di tempat yang mudah dibaca oleh para mahasiswa juga dapat diakses melalui *academic online*.

C. BIMBINGAN DAN PENYULUHAN UNTUK MAHASISWA

Sejak tahun 1995 diresmikan sebuah unit bimbingan dan konseling bagi para mahasiswa FK-UGM yang dikelola dan mengambil tempat di Bagian Ilmu kedokteran Jiwa. Penanggung jawab bimbingan dan konseling adalah seorang psikiater di bawah tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Akademik yang bertugas sebagai konselor dan merupakan suatu unit pelayanan untuk para mahasiswa Fak. Kedokteran UGM. Para konselor terdiri dari para psikiater dan psikolog.

Unit ini diadakan dengan tujuan membantu para mahasiswa agar dapat mengembangkan diri secara optimal, baik secara pribadi, sosial, maupun akademik. Pelayanan bimbingan dan konseling diberikan secara perorangan dalam arti sasaran bimbingan adalah pribadi-pribadi mahasiswa secara perorangan tanpa dipungut biaya (gratis), sedangkan sifat pelayanannya berfungsi sebagai pencegahan, pengembangan dan perbaikan keadaan kejiwaan mahasiswa.

Kegiatan bimbingan dan konseling dengan ketentuan persyaratan sebagai berikut:

1. Pelayanan diberikan kepada mahasiswa FK-UGM yang terdaftar resmi dengan membawa kartu mahasiswa.
2. Dapat dikirim dengan surat dokter, pengurus fakultas, dosen pembimbing atau atas kemauan sendiri.
3. Yang bersangkutan dapat menghubungi :

D. DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

1. Pembimbing Akademik terdiri dari 2 macam, yaitu Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Klinik (DPK).
2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) melakukan pembimbingan kepada mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya selama proses pembelajaran. Untuk setiap mahasiswa akan ditunjuk seorang dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang akan mendampingi mahasiswa hingga menyelesaikan seluruh program pendidikan sarjana dan program pendidikan profesi. Terhadap mahasiswa yang bermasalah dalam proses pembelajarannya, DPA harus memberikan pembimbingan/pendampingan secara lebih intensif dan melaporkan kepada Kaprodi.
3. Satu orang DPA membimbing maksimum 10 mahasiswa sampai mahasiswa tersebut lulus program profesi.
4. DPA mengadakan pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya secara rutin minimal satu kali/blok selama program sarjana. Sementara di tahap profesi, mahasiswa wajib melakukan bimbingan DPA minimal 1 kali per semester.
5. Daftar nama dosen pembimbing beserta nama mahasiswa baru yang dibimbing akan diumumkan pada awal semester.

6. Adapun tugas Dosen pembimbing akademik bertugas:
 - a. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi.
 - b. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai kegiatan pendidikan, strategi pembelajaran, dan kiat-kiat belajar sukses dalam mencapai kompetensi secara tepat waktu.
 - c. Mengikuti perkembangan mahasiswa yang dibimbing.
7. Dosen Pembimbing Klinik bertugas memberi umpan balik dan memonitor proses belajar mahasiswa selama program profesi.

E. PEDOMAN CUTI AKADEMIK

1. Cuti akademik adalah waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu dengan izin Dekan atau Rektor.
2. Mahasiswa yang dapat diizinkan cuti akademik adalah yang telah lolos evaluasi dua tahun pertama (4 semester) bagi Program Sarjana. Mahasiswa yang belum memenuhi kriteria di atas, karena alasan tertentu dan disetujui oleh Dekan/Rektor dapat diberi izin cuti akademik, akan tetapi masa studinya tetap diperhitungkan sebagai masa studi aktif, dan dipakai sebagai dasar perhitungan evaluasi.
3. Cuti akademik dapat diberikan maksimal selama 2 semester. Diajukan secara bertahap persemester dan dapat diperpanjang pada semester berikutnya dengan mengajukan permohonan perpanjangan cuti akademik minimal 1 (satu) bulan sebelum masa herregistrasi berakhir.
4. Cuti akademik diajukan sebelum semester berjalan, minimal 1 (satu) bulan sebelum masa herregistrasi berakhir.
5. Untuk dapat cuti akademik mahasiswa harus mengajukan surat permohonan kepada Dekan dengan alasan yang kuat dan surat permohonan harus diketahui Orang Tua Mahasiswa.
6. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi.
7. Selama masa cuti akademik mahasiswa tidak perlu membayar biaya pendidikan (SPP/UKT)
8. Mahasiswa yang telah habis masa studinya tidak diperkenankan lagi mengajukan cuti akademik.

F. PEDOMAN AKTIF KEMBALI

1. Aktif kembali kegiatan akademik adalah prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang telah habis masa cutinya untuk dapat aktif kembali mengikuti kegiatan akademik.
2. Permohonan aktif kembali harus sudah diajukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum masa herregistrasi berakhir atau sebelum kegiatan akademik semester yang bersangkutan dimulai.
3. Permohonan aktif kembali diajukan kepada Dekan dengan melampirkan bukti izin cuti akademik. Setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan untuk aktif kembali, mahasiswa harus melakukan herregistrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari universitas.
4. Mahasiswa dinyatakan aktif dan dapat mengikuti kembali kegiatan akademik apabila telah melakukan herregistrasi.

G. KALENDER AKADEMIK.

Kalender Akademik Universitas Gadjah Mada adalah suatu ketentuan yang mengatur penyelenggaraan kegiatan pendidikan untuk satu tahun akademik. Setiap tahun akademik universitas menetapkan kalender akademik yang berlaku di seluruh fakultas dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada. Kalender akademik disusun dalam suatu pola yang menggambarkan jangka waktu dan jenis kegiatan akademik selama satu tahun akademik

1. Isi Kalender Akademik

Satu tahun akademik terbagi menjadi 2 (dua) semester, yaitu semester I dan semester II. Di dalam kalender akademik antara lain diatur jadwal kegiatan akademik yang meliputi hal-hal seperti:

- a) Pendaftaran/pendaftaran ulang mahasiswa.
- b) Pengisian dan penyerahan Kartu Rencana Studi (KRS).
- c) Kuliah/praktikum dan ujian sisipan.
- d) Minggu tenang.
- e) Ujian utama.
- f) Yudisium.
- g) Liburan semester.

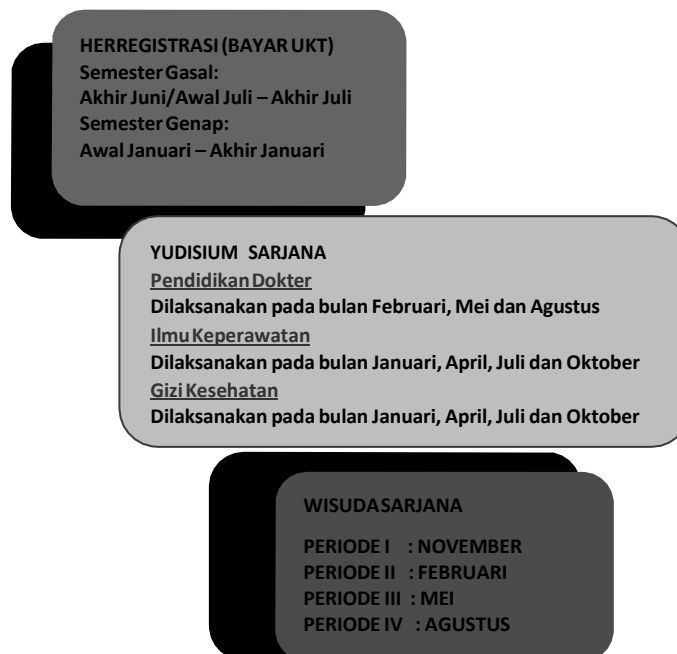
Semenjak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, tahun akademik dimulai pada bulan September dan berakhir pada bulan Juni. Dengan demikian kegiatan akademik semester berlangsung selama 5 (lima) bulan dari bulan September sampai Januari, sedangkan 5 (lima) bulan berikutnya, yaitu Februari sampai dengan Juni berlangsung kegiatan akademik semester II. Kalender dapat dibaca di setiap ruang kuliah, laboratorium dan papan-papan pengumuman fakultas.

H. WISUDA

Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan 4 kali upacara wisuda Jenjang Sarjana dan Diploma dalam satu tahun bagi para mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya. Pelaksanaan wisuda tersebut diselenggarakan pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.

Pengumuman tentang ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi para calon wisudawan dan rangkaian acaranya selain diumumkan secara online melalui laman: <http://daa.ugm.ac.id>, juga melalui surat dari Universitas yang ditujukan ke semua Fakultas di lingkungan UGM.

I. AGENDA TAHUNAN BAGI MAHASISWA



PERHATIAN!!!

Mahasiswa WAJIB mentaati jadwal her-registrasi. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang atau cuti akademik, status kemahasiswaannya pada semester yang bersangkutan menjadi TIDAK AKTIF (batal) dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik serta menggunakan fasilitas yang tersedia. (https://akademik.ugm.ac.id/2017/?page_id=69)

BAB V

TATA TERTIB AKADEMIK

A. UMUM :

1. Berlaku jujur dalam seluruh kegiatan proses belajar mengajar.
2. Mentaati segala peraturan yang ditetapkan oleh Universitas, Fakultas, Departemen. Prodi maupun Koordinator blok.
3. Memegang teguh tata krama atau sopan santun pergaulan dalam segala tingkah lakunya.
4. Menjaga kebersihan dan merawat segala fasilitas pendidikan yang ada di FK-KMK UGM.
5. Berpakaian rapi dan sopan, tidak diperkenankan memakai sandal, dan kaos tanpa krah dalam mengikuti kegiatan formal pendidikan di lingkungan FK-KMK UGM maupun lahan praktek.
6. Bagi mahasiswa putra/putri tidak diperkenankan memakai celana jeans maupun kulot pendek.
7. Bagi mahasiswa putra tidak diperkenankan berambut gondrong.
8. Bagi mahasiswa putri yang berbaju muslimah, muka harus tampak (tidak diperbolehkan memakai penutup muka (cadar), sehingga dapat dikenali dengan mudah baik oleh staf pengajar/ staf administrasi maupun rekan mahasiswa dimana pun dia berada di lingkungan pendidikan FK-KMK UGM.
9. Tidak merokok di dalam kampus.
10. Tidak menggunakan *piercing* (anting ditempat yang tidak semestinya).
11. Bagi mahasiswa putra tidak boleh menggunakan anting.
12. Mematuhi peraturan Rektor UGM No 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa UGM.

B. PERKULIAHAN

1. Kehadiran kuliah minimal 75% dari yang dijadualkan, bagi mahasiswa yang tidak memenuhi batas minimal tersebut tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir.
2. Tidak diperkenankan terlambat lebih dari 15 menit dan tidak diperkenankan meninggalkan kuliah sebelum kuliah selesai tanpa ijin dari dosen yang bersangkutan.
3. Di dalam ruang kuliah setiap mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan ketertiban, tidak diperbolehkan makan dan minum serta tidak mengaktifkan alat komunikasi.

C. PRAKTIKUM

Untuk dapat mengikuti kegiatan dan memperoleh nilai praktikum di Departemen, beberapa ketentuan berikut harus dipenuhi:

1. Telah terdaftar dan mengikuti tes pendahuluan.
2. Hadir 5 menit sebelum acara praktikum dimulai dan mengenakan jas lab.
3. Selama praktikum berlangsung mahasiswa dilarang meninggalkan ruang praktikum tanpa ijin dosen/asisten.
4. Mahasiswa dapat mengikuti acara praktikum setelah lulus mini tes pada setiap awal acara praktikum. Bagi mahasiswa yang tidak lulus mini tes wajib mengikuti inhal. Inhal dilaksanakan pada akhir semester setelah seluruh acara praktikum selesai dan dikenakan biaya.
5. Menyerahkan laporan praktikum sesuai dengan ketentuan selesai dan dikenakan biaya.
6. Mengikuti tes akhir dengan syarat telah mengikuti seluruh acara praktikum dan telah mengesahkan seluruh laporan praktikum.

D. DISKUSI KELOMPOK (TUTORIAL)

Beberapa ketentuan tentang tutorial yang wajib untuk ditaati:

1. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum kegiatan berlangsung.
2. Mahasiswa wajib membawa buku "*student book*/buku modul".
3. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir.
4. Di dalam ruang tutorial setiap mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan ketertiban, tidak diperbolehkan, makan dan minum, alat komunikasi tidak diaktifkan.

E. UJIAN

Beberapa ketentuan tentang ujian berikut wajib untuk ditaati:

1. Telah memenuhi persyaratan hadir, yaitu minimal 75% kehadiran dalam perkuliahan.
2. Pada waktu ujian, mahasiswa wajib membawa kartu mahasiswa dan menempati tempat duduk sesuai denah yang telah ditentukan.
3. Mahasiswa yang datang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan mengikuti ujian, kecuali atas ijin/kebijaksanaan koordinator ujian.
4. Mengumpulkan lembar jawaban yang telah diisi dan menyerahkan kembali buku soal kepada pengawas ujian
5. Mahasiswa yang melakukan kecurangan (menyontek, menyalin, memberi kesempatan mahasiswa lain untuk menyontek, atau menjadi joki) tidak akan diperingatkan, tetapi dicatat dalam berita acara ujian dan selanjutnya dinyatakan tidak mengikuti ujian.

F. UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa telah mendaftarkan diri di bagian akademik PSIK 5 hari sebelum ujian berlangsung.
2. Mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi dan sopan memakai jas almamater, tidak diperkenankan memakai sandal.
3. Mahasiswa hadir dan siap 30 menit sebelum ujian berlangsung.

G. PRAKTIK PROFESI

Seluruh Tata Tertib Akademik tetap berlaku selama kegiatan praktik profesi dengan beberapa tambahan berikut:

1. Sebelum menjalani praktik profesi, mahasiswa wajib mengikuti pelatihan 5 wajib yang akan dilaksanakan berkerjasama dengan rumah sakit.
2. Selama menjalani praktik profesi mahasiswa wajib untuk tetap berada dalam kelompok yang telah ditetapkan oleh Bagian Akademik.
3. Selama menjalani praktik profesi mahasiswa diwajibkan mengenakan seragam yang telah ditentukan.
4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti seluruh stase yang sudah dijadualkan.
5. Mahasiswa wajib berpakaian rapi, tidak diperkenankan memakai perhiasan yang berlebihan.
6. Selama mengikuti kegiatan praktik profesi di rumah sakit dan lahan praktek lainnya mahasiswa harus mentaati peraturan yang dibuat oleh rumah sakit/lahan praktek lainnya.
7. Segala peraturan praktik profesi yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan dijelaskan pada buku panduan profesi.

BAB VI

STAF PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

A. STAF PENDIDIK

Pengelolaan Program Studi Ilmu Keperawatan menjadi tanggung jawab Dekan Fakultas Kedokteran UGM, yang selanjutnya diatur menurut kebijakan Rektor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Untuk mata ajar keperawatan dasar dan keperawatan klinis diampu oleh dosen tetap PSIK FK-KMK UGM maupun dosen luar biasa dan dosen tamu dari perguruan tinggi lain. Tenaga pengajar mata kuliah umum, ilmu biomedik dasar, ilmu kedokteran klinis, ilmu kesehatan masyarakat, dan mata ajar pilihan didapatkan dari Fakultas Kedokteran dan fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Keperawatan di FK-KMK UGM, terdiri dari 4 Departemen, yaitu

1. Departemen Keperawatan Dasar & Emergensi
2. Departemen Keperawatan Jiwa & komunitas
3. Departemen Keperawatan Anak & Maternitas
4. Departemen Keperawatan Medikal Bedah

Berikut ini staf tetap di tiap Departemen

1. Departemen Keperawatan Dasar & Emergensi

- Ariani Arista Putri Pertiwi, S.Kep., Ns., MAN.,DNP
- Martina Sinta Kristanti, S.Kep., Ns., MN
- Totok Harjanto, S.Kep., Ns., M.Kes
- Kurnia Yuliandari, SKep., Ns. MSc
- Happy Indah Kusumawati, S.Kep., Ns.MNSc
- Dr.Sri Setiyarini, S.Kp., M.Kes.
- Sutono, S.Kp., MSc., M.Kep
- Syahirul Alim, S.Kp., MSc., PhD.
- Eri Yanuar Ahmad Budi Sunaryo, S.Kep., Ns., MS(IC)
- Bayu Fandi Ahmad, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Departemen Keperawatan Jiwa & Komunitas

- Purwanta, S.Kp., M.Kes.
- Akhmadi, S.Kp., M.Kes., M.Kep, Sp. Kom.
- Dwi Harjanto, S.Kp., MSc.
- Ema Madyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kes., PhD
- Heru Subekti, S.Kep, Ns., MPH
- Sri Mulyani, S.Kep., Ns. MNg
- DR. Ibrahim Rahmat, S.Kp., S.Pd., M.Kes.
- Intansari Nurjannah, S.Kp., M.NSc, Ph. D.
- Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph. D.
- Azam David Saifullah,S.Kep., Ns.,MSc.
- Uki Noviana, S.Kep., Ns.MNSc.,PhD

3. Departemen Keperawatan Anak & Maternitas

- Dr. Fitri Haryanti, S.Kp., M.Kes.
- Itsna Luthfi Kholisa, S.Kep., Ns. MNAP

- Lely Lusmilasari, S.Kp., M.Kes., Ph. D.
- Sri Hartini, S.Kep., Ns. M.Kes., Ph. D.
- Anik Rustiyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.Kep.An
- Ayu Sandi, S.Kep., Ns, M.Sc.
- Elsi Dwi Hapsari, S.Kp., MS, DS
- Dr. Wenny Artanty Nisman, S.Kep., Ns., M.Kes
- Dr. Widyawati, S.Kp., M.Kes.
- Dr. Wiwin Lismidiati, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp. Mat
- Ika Parmawati, S.Kep., Ns, M.Kep.

4. Departemen Keperawatan Medikal Bedah

- Anita Kustanti, S.Kep., Ns., M.Kep
- Dr. Christantie Effendy, S.Kp., M.Kes.
- Haryani, S.Kp., M.Kes., PhD.
- Dr. Heny Suseani Pangastuti, S.Kp., M.Kes.
- Khudazi Aulawi, S.Kp., M.Kes., MNSc., PhD
- Melyza Perdana, S.Kep., Ns., MS
- Anggik Lukman Wicaksana, S.Kep., Ns., M.S
- Arifin Triyanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep

B. PEMBIMBING KLINIK

Selain dosen dari departemen keperawatan, mahasiswa akan dibimbing oleh pembimbing klinik dari RS pendidikan dan jejaring dari FK-KMK UGM. Pembimbing klinik dari RS pendidikan adalah sebagai berikut:

1. RS Dr. Sardjito

Agus Suparno, S.Kep.,Ns	Kardi, S.Kep., Ns
Ario Bagus, S.Kep.,Ns	Murdasih, SST
Budi Winarni, S.Kep., Ns.	Setyo Tri Wibowo, S.Kep., Ns
Dwi Andoko, SST	Haryana, SST
Dwi Astuti, S.Kep., Ns.	Sumartatik, AMK
Erlina, S.Kep.,Ns	Wiwik Herawati, SST
Handoko, S.Kep.,Ns	Ambarwati, S.Kep., Ns.
Khairul Bariyah, S.Kep.,Ns	Budi Winarni, S.Kep., Ns.
Laila Nidaul Hasanah, S.Kep.,Ns.,Sp.Onk	Patricia Suti Lasmani, S.Kep., Ns., MPH.
Ngatini, S.Kep.,Ns	Heni Sulistyowati, S.Kep.,Ns.
Rusjini, S.Kep., Ns	L. Anik, S.Kep.,Ns.
Sri Asmumi, S.Kep.,Ns	Lubnah Bafadal, S.Kep., Ns.
Sunyar, S.Kep.,Ns	Mimin Amiatu Sa'adah, S.Kep., Ns.
Ulfa Hikmawati, S.Kep.,Ns	Dwi Astuti, S.Kep., Ns.
Siti Khamdiyah, S.Kep., Ns.	Retnaningsih, S.Kep.,Ns.
Sri Puji Rahayu Slamet., S.Kep.,Ns.	Wiwik Herawati, SST
Suprpto, SST.	Siti Wahyuni, S.Kep.,Ns
Sutanti, S.Kep.,Ns.	Agus Joko, S.Kep.,Ns
Wiji Triningsih, S.Kep., Ns.	Darsih, S.Kep., Ns.
Iman Ansori, S.Kep.,Ns.	Dwi Ratna Eni W, S.Kep.,Ns
Endah Armawati, S.Kep.,Ns	Dwi Yulianti, S.Kep.,Ns
Murdasih, S.ST	Isa Tri Edi, S.Kep.,Ns

Khairul Bariyah, S.Kep.,Ns	Kuntadi Siswantoro, S.Kep., Ns.
Abror Shodiq, S.Kep., Ns.	Mujiatun, S.Kep., Ns.
Dwi Retnoningrum, S.Kep., Ns	Nurhidayati, S.Kep.,Ns
Gunawan, S.Kep., Ns.	Santo Tri Wahyudi, S.Kep.,Ns
Ispriyatiningasih, S.Kep., Ns.	Sri Widiastuti, S.Kep.,Ns
Kaningsih, S.Kep., Ns.	Subroto, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nanik Khodriyati, S.Kep., Ns.	Suko Basuki, S.Kep.,Ns
Niken Damayanti, S.Kep., Ns.	Sunarsih, S.Kep.,Ns
Setyo Tri Wibowo, S.Kep., Ns.	Anggit Kurniasih, S.Kep.,Ns
Sukardi, S.Kep., Ns	Sujiati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Tatik Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns.	Syamsi,S.Kep.,Ns
Tri Subekti, S.Kep., Ns.	Endri Astuti, S.Kep., Ns., MPH
Siti Khamdiyah, S.Kep., Ns.	Dian Wardana, S.Kep., Ns., MPH
Faridah, S.Kep.,Ns	Samsu Pranowo, S.Kep., Ns.
Santi Wahyuningsih, S.Kep.,Ns	Azimatunisa, S.Kep., Ns
Subiyati, SST	Ulfa.S.Kep., Ns
Siti Rahayu, S.Kep.,Ns	

2. RS Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Yanik Supriyanti, S.Kep.,Ns	Agus Suharto, S.Kep.,Ns
Yustina Anindyawati, S.Kep., Ns., M.Kep	Agung Kristanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Sri Sulistyowati, S.ST	Sarjiman, S.Kep.,Ns
Sri Iswati, S.ST	Sri Ratna Widyowati, S.Kep.,Ns
Suprpto, SST	Tatik, S.Kep., Ns

3. RSUD Banyumas

Agustin Ernawati, S.Kep.,Ns	Mutiawati, S.SiT.
Imron Rosyadi, S.Kep., Ns.	Nurul Hidayati, S.Kep., Ns.
Eti Siskowati, S.Kep.,Ns	Supriyatini, S.SiT.
DR. Eko Winarto, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. KMB	Wahyu Ikka S., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat
Ida Nur BW., S.Kep., Ns.	Munjirin, S.Kep.,Ns

4. RSA UGM

Nesti Desi Ari, S.Kep., Ns	Husna Yulianingsih, S.Kep., Ns
Oktiana Syafa'ati,S.Kep.,Ns	Uswathon Khasanah, S.Kep, Ns
Partini, S.Kep.,Ns	Rizki Puji Agustin, S.Kep., Ns
Ravicka Rakhmayunita, S.Kep., Ns	Fina Noviliya, S.Kep., Ns
Santi Lesmana, S.Kep., Ns	Setyawan, S.Kep., Ns
Nur Fatimah Adnan, S.Kep., Ns	Febriana Prananningrum, S.Kep., Ns
Agustin Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns	Yulia Herfiana, S.Kep., Ns
Anita Ruswati, S.Kep.,Ns	Pariyani, S.Kep., Ners.
Dhiyan Kusumawati, S.Kep., Ns	Sugiarsih, S.Kep.,Ns.,MPH
Mujiono, S.Kep.,Ns	Timuryani Nugraheni, S.Kep., Ns
Quirina Sumariyem, S.kep.,Ns	Yanuar Hidayat, S.Kep.,Ns

5. RS Ghrasia

Akrim Wasniyati, SKep., Ns., MPH	Yayuk Sami Rahayu, S.Kep.,Ns
Agus Haryanto Widagdo, S.Kep.,Ns., M.Kep	Veronika Suryaningsih, SKep., Ns., MPH
Puji Sutarjo, Skep., Ns., MPH	Dennis Andantin, S.Kep.,Ns
Triana Yulianti, S.Kep.,Ns	Aspi Kristiati, SKM, M.Psi
Dianingtyas Agustin, S.Kep.,Ns	

C. STAF KEPENDIDIKAN

Berikut nama-nama staf kependidikan :

1. Asti Kurniawati, SE
2. Teguh Imanto, SE
3. Sarwo Edi, AMD
4. Prasetyo Jati, AMD
5. Mudi Raharjo
6. Ign. Budi Eko
7. Murtiningsih, Spd
8. Hafidzudin Abdillah
9. Wiharda
10. Hari Subagyo, S.Kom
11. Desti Yudha, AMD
12. Awang Betyono, SE
13. Anton Pratomo, AMD
14. Yayuk Handayani, SE
15. Zuli Aslam, SE
16. Efi Fitri, AMK
17. Ahmad Pujiyanto

BAB VII

HIMPUNAN MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN (HIMIKA)

HIMIKA FK-KMK UGM merupakan bagian integral dari generasi muda Indonesia yang menjadi wadah bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM untuk mengembangkan kompetensinya sebagai calon perawat profesional, sebagai lembaga penyalur aspirasi mahasiswa PSIK FK-KMK UGM dan sebagai sarana pengabdian diri kepada masyarakat luas.

Sejarah Singkat

Forum Komunikasi (ForKom) pada tahun 2000 merupakan cikal bakal dari terbentuknya HIMIKA FK UGM. Forum Komunikasi (ForKom) pertama kali diketuai oleh Hendi Rohaendi. Setelah melalui proses perjuangan yang panjang, akhirnya pada kongres KMFK tahun 2000 mahasiswa keperawatan diperbolehkan dan mendapat ijin legal membentuk Badan Khusus yang berada di bawah presiden mahasiswa FK UGM. Pada Musyawarah Mahasiswa Keperawatan 28 September 2000 secara resmi HIMIKA FK UGM berdiri.

Musyawarah Umum HIMIKA 2017 kemudian mengubah nama HIMIKA FK UGM menjadi HIMIKA Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM sesuai dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 3 Tahun 2017.

Visi

HIMIKA FK-KMK UGM sebagai wadah pengembangan potensi, media informasi dan aspirasi, pemberdayaan, pemersatu, serta sarana pengabdian bermasyarakat bagi mahasiswa PSIK FK-KMK UGM.

Misi

1. Mewujudkan mahasiswa PSIK FK-KMK UGM yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan ilmiah, berkepribadian, berkepemimpinan, mempunyai sikap kepedulian sosial dan demokratis serta kreatif
2. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Mewujudkan suasana kekeluargaan dan kebersamaan dalam kehidupan keluarga mahasiswa PSIK FK-KMK UGM

Struktur Kepengurusan HIMIKA FK-KMK UGM

HIMIKA FK-KMK UGM dipimpin oleh seorang Ketua Himpunan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Pengurus Inti (Wakil Ketua, Sekretaris, dan Bendahara) serta kabinet.

Struktur kepengurusan HIMIKA FK-KMK UGM terdiri atas 8 Divisi, yaitu :

1. Divisi Hubungan Luar (HUBLU)
2. Divisi Kajian Isu Strategis dan Advokasi (KASTRAD)
3. Divisi Pengembangan dan Penjagaan Sumber Daya Manusia (PPSDM)
4. Divisi Entrepreneurship Corporation (EC)
5. Divisi Ilmu Pengetahuan dan Edukasi (IPE)
6. Divisi Media Informasi dan Komunikasi (MEDFOKOM)
7. Divisi Sosial Pelayanan Masyarakat (SOSPELMAS)
8. Divisi Seni dan Olahraga (SENIOR)

Pengurus HIMIKA FK-KMK UGM merupakan mahasiswa aktif tahun pertama dan tahun kedua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.

Anggota HIMIKA FK-KMK UGM adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.

HIMIKA FK-KMK UGM mempunyai 2 badan khusus yaitu Komunitas Minat Bakat dan Jaringan Mahasiswa.

Program Kerja HIMIKA FK-KMK UGM

1. Psikophoria (Peringatan Hari Ulang Tahun HIMIKA dan PSIK)
2. Hilarius (Lomba Karya Tulis Ilmiah Keperawatan Nasional)
3. Exchange Talkshow with Awardee
4. Mini Lecture dan Osce Like Test
5. Perkusi (Persiapan Kontingen Menuju Prestasi Seni dan Olahraga)
6. Himber (Himika Berbagi) dan Promosi Kesehatan
7. Nursing Entrepreneur (Penyediaan Jas Lab, Buku Keperawatan, Alat Kesehatan, Baju Lapangan, dan HIMIKA Store)
8. Nursing Goes Online (Pelatihan Pembuatan Poster dengan software-software design terupdate, Video, dan Website)
9. Sharing Polling dan Sarasehan PSIK
10. CFI (Caring For Issue)
11. Sinopsis Nightingale dan Upgrading (Penyambutan serta upgrade pengetahuan pengurus HIMIKA)
12. Nutella (Pengenalan PSIK kepada mahasiswa baru)

Sosial Media HIMIKA FK-KMK UGM

Email General	: himika@ugm.ac.id
Email Kabinet Sekarsa 2019	: himikafkkmkugm2019@gmail.com
OA Line	: @kmb2151x
Instagram	: himikafkkmkugm

BAB VIII KALENDER AKADEMIK 2019/2020

SEMESTER GASAL

28 Juni	2019 - 18 Agustus	2019	Operasional KKN-PPM Periode Antar Semester ke 2
1 Juli	2019 - 31 Juli 2019	2019	Heregistrasi Semester Gasal 2019/2020 untuk mahasiswa lama
17 Juli	2019 -	2019	Batas Akhir Ujian skripsi
24 Juli	2019 -	2019	Batas Akhir Pengumpulan naskah skripsi dan CD
25 Juli	2019 -	2019	Pra Yudisium
29 Juli	2019 -	2019	Yudisium Akademik dan Evaluasi hasil studi (mahasiswa 4 semester pertama dan 8 semester)
29 Juli	2019 - 9 Agustus	2019	Bimbingan DPA dan persetujuan DPA di KRS mahasiswa
31 Juli	2019 -	2019	Batas Akhir Pembayaran Biaya Pendidikan semester Gasal 2019/2020 untuk mahasiswa lama
1 Agustus	2019 - 9 Agustus	2019	Pengisian/Penyerahan Kartu Rencana Studi untuk Mahasiswa Lama
1 Agustus	2019 - 20 Agustus	2019	Pendaftaran mahasiswa Profesi Gel 1
5 Agustus	2019 - 10 Agustus	2019	PPSMB Universitas Mahasiswa Baru Tahun 2019
8 Agustus	2019 - 9 Agustus	2019	Periode KRS Semester Gasal 2019/2020 untuk mahasiswa baru (dilakukan oleh operator)
12 Agustus	2019 - 15 Agustus	2019	PPSMB Fakultas Mahasiswa Baru 2019
19 Agustus	2019 - 27 September	2019	Perkuliahan Blok 1.1, 2.1., 3.1 , 4.1
21 Agustus	2019 - 22 Agustus	2019	Wisuda Periode IV Jenjang Diploma dan Sarjana TA. 2018/2019
26 Agustus	2019 - 29 Agustus	2019	Pemeriksaan kesehatan persiapan masuk profesi
9 September	2019 - 20 September	2019	Pembayaran BOP bagi mahasiswa angkatan 2012(pola SPP& BOP terpisah)
23 September	2019 - 25 September	2019	Periode Penyelesaian Kasus Mahasiswa yang tidak mendaftarkan 2 semester berturut-turut dan Rekonsiliasi Data Pembayaran
30 September	2019 - 8 November	2019	Perkuliahan Blok 1.2, 2.2. 3.2 4.2
1 Oktober	2019 -	2019	Batas Akhir Ujian Skripsi
7 Oktober	2019 -	2019	Mulai praktek profesi
15 Oktober	2019 -	2019	Batas Akhir Pengumpulan Naskah Skripsi
17 Oktober	2019 -	2019	Pra Yudisium
21 Oktober	2019 -	2019	Yudisium Akademik
14 Oktober	2019 - 25 Oktober	2019	Periode Pelaporan Data Laporan PD Dikti 2018 - 2

8	November	2019	-		2019	Yudisium Profesi
11	November	2019	-	20 Desember	2019	Perkuliahan Blok 1.3 2.3. 3.3 4.3
20	November	2019	-	21 November	2019	Wisuda Periode I Jenjang Diploma dan Sarjana TA. 2019/2020
23	Desember	2019	-	10 Januari	2019	OSCE dan Remediasi OSCE semester ganjil 2019/2020
19	Desember	2019	-		2019	Dies Natalis UGM ke-63
21	Desember	2019	-	8 Februari	2019	Operasional KKN-PPM Periode 4
13	Januari	2020	-	17 Januari	2020	Ujian MUT Blok Semester Ganjil 2019/2020
20	Januari	2020	-	31 Januari	2020	Libur semester/pengumuman nilai akhir

SEMESTER GENAP

2	Januari	2020	-	31 Januari	2020	Heregistrasi Semester Genap 2019/2020
3	Januari	2020				Batas Akhir Ujian Skripsi
17	Januari	2020				Batas Akhir Pengumpulan Naskah Skripsi
20	Januari	2020				Yudisium Akademik
31	Januari	2020				Batas Akhir Pembayaran Biaya Pendidikan semester genap 2019/2020
3	Februari	2020	-	7 Februari	2020	Perode Pengisian KRS dan Konsultasi Mahasiswa dengan DPA
3	Februari	2020	-	11 Februari	2020	Pembayaran dan Regristrasi <i>on-line</i> KKN PPM Periode Semester Genap 2019/2020 periode 1
10	Februari	2020	-	20 Maret	2020	Perkuliahan Blok 1.4 , 2.4 , 3.4 , 4.4
14	Februari	2020	-	24 Februari	2020	Pembayaran dan Regristrasi <i>on-line</i> KKN PPM Periode 2 (mahasiswa tahun ke 3 dan ke -4 registrasi KKN)
19	Februari	2020	-	20 Februari	2020	Wisuda Periode II Jenjang Diploma dan Sarjana TA. 2019/2020
9	Maret	2020	-	20 Maret	2020	Pembayaran BOP bagi mahasiswa angkatan 2012 atau dengan skema SPP & BOP terpisah
12	Maret	2020	-	30 April	2020	Operasional KKN-PPM Semester Periode 1
5	Maret	2020				Dies Fakultas Kedokteran UGM
16	Maret	2020	-	27 Maret	2020	Periode Pelaporan Data Laporan PD Dikti 2019 - 1
23	Maret	2020	-	27 Maret	2020	Periode Penyelesaian Kasus Mahasiswa yang tidak mendaftar 2 semester berturut-turut dan Rekonsiliasi Data Pembayaran
28	Maret	2020	-			Yudisium Profesi
23	Maret	2020	-	1 Mei	2020	Perkuliahan Blok 1.5, 2.5 3.5 4.5
26	Maret	2020				Batas Ujian Skripsi
7	April	2020				Batas Akhir Pengumpulan naskah skripsi
9	April	2020				Pra Yudisium
13	April	2020				Yudisium Akademik
4	Mei	2020	-	19 Juni	2020	Perkuliahan Blok 1.6 2.6 3.6
13	Mei	2020	-	14 Mei	2020	Wisuda Periode III Jenjang Diploma dan Sarjana TA. 2019/2020

22 Juni	2020	-	10 Juli	2020	OSCE dan remediasi semester genap 2019/2020 (tahun ke -3 dan ke-4 di dahulukan karena akan KKN)
25 Juni	2020	-	26 Juni	2020	Ujian MUT khusus blok Tahun Ke -3 dan ke -4 (karena akan KKN)
29 Juni	2020	-	18 Agustus	2020	Operasional KKN-PPM Semester Periode 2
6 Juli	2020				Batas Akhir Ujian Skripsi
13 Juli	2020	-	17 Juli	2020	Ujian MUT Blok Semester Genap 2019/2020
20 Juli	2020	-	31 Juli	2020	Libur Semester/pengumuman hasil ujian
20 Juli	2020				Batas Akhir Pengumpulan Naskah Skripsi
22 Juli	2020				Pra Yudisium
24 Juli	2020				Yudisium Akademik
26 Agustus	2020	-	27 Agustus	2020	Wisuda Periode IV Jenjang Diploma dan Sarjana TA. 2019/2020

